

**PENGARUH PERSPEKTIF RISIKO DAN EKSPEKTASI
RETURN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI DENGAN
MINAT INVESTASI SEBAGAI MEDIASI**

(Studi Pada Investor *Mirae Asset*)



Oleh:

DIENDRA KUSUMA WARJONO

NIM. 210501110090

PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)

MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2024

**PENGARUH PERSPEKTIF RISIKO DAN EKSPEKTASI
RETURN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI DENGAN
MINAT INVESTASI SEBAGAI MEDIASI
(Studi Pada Investor *Mirae Asset*)**



Oleh:

DIENDRA KUSUMA WARJONO

NIM. 210501110090

PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)

MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2024

LEMBAR PERSETUJUAN

Pengaruh Persepsi Risiko dan Ekspektasi *Return* Terhadap Keputusan
Investasi Melalui Minat Investasi Sebagai Mediasi
(Studi Pada Investor Mirae Asset)

SKRIPSI

Oleh

Diendra Kusuma Warjono

NIM : 210501110090

Telah Disetujui Pada Tanggal 13 Desember 2024

Dosen Pembimbing,



Muhammad Sulhan, SE, MM

NIP. 197406042006041002

LEMBAR PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Pengaruh Persepsi Risiko dan Ekspektasi Return Terhadap Keputusan
Investasi Melalui Minat Investasi Sebagai Mediasi

(Studi Pada Investor Mirae Asset)

Oleh

DIENDRA KUSUMA WARJONO

NIM : 210501110090

Telah diseminarkan Pada 4 Oktober 2024

Susunan Dewan Penguji:

1 Penguji I

Muhammad Nanang Choiruddin, SE., M.M

NIP. 198508202023211019

2 Penguji II

Nora Ria Retnasih, M.E

NIP. 199205222020122003

3 Penguji III

Muhammad Sulhan, SE, MM NIP. 197406042006041002

Tanda Tangan



Disahkan Oleh:

Ketua Program Studi,



Muhammad Sulhan, SE, MM

NIP. 197406042006041002

LEMBAR PENGESAHAN

Risk Perception and Return Expectation on Investment Decisions in the Capital Market

SKRIPSI

Oleh
DIENDRA KUSUMA WARJONO
NIM : 210501110090

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji

Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M.)

Pada 23 Desember 2024

Susunan Dewan Penguji:

1 Ketua Penguji

Farahiyah Sartika, M.M

NIP. 199201212018012002

2 Anggota Penguji

Puji Endah Purnamasari, M.M

NIP. 198710022015032004

3 Sekretaris Penguji

Muhammad Sulhan, SE, MM

NIP. 197406042006041002

Tanda Tangan



Disahkan Oleh:

Ketua Program Studi,



Muhammad Sulhan, SE, MM

NIP. 197406042006041002

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Diendra Kusuma Warjono

NIM : 210501110090

Fakultas / Prodi : Ekonomi / Manajemen

Dengan ini menyatakan bahwa “Skripsi” yang saya susun untuk memenuhi syarat kelulusan pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, yang berjudul :

“PENGARUH PERSEPSI RISIKO DAN EKSPEKTASI *RETURN* TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI DENGAN MINAT INVESTASI SEBAGAI MEDIASI DI PASAR MODAL (Studi Pada Investor Mirae Aset)” merupakan hasil karya saya sendiri, dan bukan merupakan duplikasi dari karya orang lain.

Jika di kemudian hari terdapat klaim dari pihak lain, hal tersebut bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing atau pihak Fakultas Ekonomi, melainkan menjadi tanggung jawab saya secara pribadi.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Malang, 13 Desember 2024

Hormat saya,



Diendra Kusuma Warjono

NIM. 210501110090

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur, saya mempersembahkan skripsi ini kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, hidayah, dan kekuatan-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Terima kasih yang sebesar-besarnya saya sampaikan kepada orang tua saya, yang telah memberikan kasih sayang, doa, dan dukungan tanpa henti sepanjang perjalanan hidup saya. Skripsi ini juga saya dedikasikan kepada Dosen Pembimbing Bapak Muhammad Sulhan, S.E., MM yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi yang sangat berarti. Tidak lupa, saya juga mempersembahkan ini kepada teman-teman tercinta yang selalu memberikan semangat dan kebersamaan, serta kepada seluruh pihak yang terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung dalam proses penyusunan skripsi ini. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan memberikan dampak positif bagi semua pihak yang terlibat.

HALAMAN MOTTO

"Jadilah pribadi yang terus berkembang, tidak takut menghadapi tantangan, dan selalu percaya bahwa setiap usaha akan membuahkan hasil. Ketika kita berusaha dengan tulus dan penuh dedikasi, keberhasilan bukanlah sebuah kebetulan, melainkan hasil dari perjuangan yang tak pernah berhenti. Setiap langkah adalah pembelajaran, setiap kegagalan adalah kesempatan untuk bangkit lebih kuat."

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, karunia, dan hidayah-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi yang berjudul "Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Motivasi dan Lingkungan Terhadap Keputusan Investasi dengan Minat Investasi sebagai Variabel Intervening (Studi pada Investor Generasi Z Kota Malang)" ini merupakan salah satu pencapaian dalam perjalanan akademik saya di Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. Tentu saja, keberhasilan ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak yang telah memberikan bantuan dan motivasi yang sangat berarti.

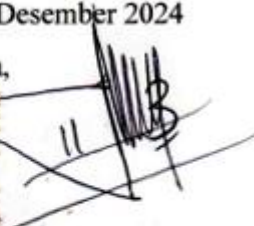
Pada kesempatan ini, saya ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A., selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Misbahul Munir, Lc., M.El., selaku Dekan Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Muhammad Sulhan, S.E., M.M., selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Muhammad Sulhan, S.E., M.M., selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan sabar memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi selama proses penulisan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang sangat berharga.
6. Alm. Bapak Jahja Warjono dan Ibu Mudjiati, dengan segenap hati, saya mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada Ibu tercinta, yang telah berjuang sendirian membesarkan saya setelah kepergian Ayah. Terima kasih atas segala pengorbanan, cinta, dan kesabaran yang tak terhingga. Ibu, telah memberikan segalanya demi kebahagiaan dan masa depan saya. Tanpa doa dan kasih sayangnya, saya tidak akan mampu menghadapi setiap tantangan dalam

hidup ini. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan, kebahagiaan, dan kemudahan untuk Ibu. Aamiin.

7. Seseorang dengan NIM 210501110106 yang senantiasa menjaga semangat, *mood*, dan meluangkan banyak waktu berharganya, serta menjadi pilar dukungan dalam setiap langkah perjalanan ini. Terima kasih telah menjadi sumber inspirasi yang tiada henti dan menjadi cahaya di setiap upaya maupun harapan.
8. Terakhir, saya juga ingin mengucapkan terima kasih kepada diri saya sendiri. Terima kasih atas ketekunan, perjuangan, dan kesabaran yang telah saya tunjukkan selama proses panjang ini. Terima kasih karena tidak menyerah meskipun menghadapi berbagai rintangan. Saya bangga telah mampu menyelesaikan skripsi ini dengan kerja keras dan dedikasi. Semoga perjalanan ini menjadi langkah awal yang membawa saya menuju kesuksesan yang lebih besar di masa depan.

Dengan penuh kesadaran, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat terbuka untuk menerima masukan dan saran yang konstruktif guna meningkatkan kualitas karya ini. Harapan penulis, semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat yang positif bagi pembaca dan pihak-pihak yang berkepentingan. Aamiin.

Malang, 13 Desember 2024
Hormat saya,


Diendra Kusuma Warjono
NIM. 210501110090

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
ABSTRAK	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	19
1.1 Latar Belakang	19
1.2 Rumusan Masalah.....	23
1.3 Tujuan Penelitian	23
1.4 Manfaat Penelitian	24
1.4.1 Manfaat Praktis	24
1.4.2 Manfaat Teoritis	24
BAB II KAJIAN TEORI	25
2.1 Penelitian Terdahulu.....	30
2.2 Kajian Teori.....	36
2.2.1 Kajian Teori Utama (<i>Grand Theory</i>).....	36
2.2.2 Keputusan Investasi	37
2.2.3 Persepsi Risiko	37
2.2.4 Ekspektasi <i>Return</i>	38

2.2.5	Minat Investasi	39
2.3	Kerangka Konseptual	40
2.4	Hipotesis Penelitian	41
2.4.1	Pengaruh Risiko terhadap Minat Investasi.....	41
2.4.2	Pengaruh <i>return</i> terhadap minat investasi.....	41
2.4.3	Pengaruh risiko terhadap keputusan investasi.....	42
2.4.4	Pengaruh <i>return</i> terhadap keputusan investasi.....	42
2.4.5	Pengaruh minat investasi terhadap keputusan investasi.....	43
2.4.6	Minat investasi sebagai mediasi pengaruh risiko terhadap keputusan investasi.....	43
2.4.7	Minat investasi sebagai mediasi pengaruh <i>return</i> terhadap keputusan investasi.....	44
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	45
3.1	Jenis Penelitian	45
3.2	Lokasi Penelitian	45
3.3	Populasi dan Sampel	45
3.3.1	Populasi.....	45
3.3.2	Sampel.....	45
3.4	Teknik Pengambilan Sampel.....	46
3.5	Data dan Jenis Data	46
3.5.1	Data Sekunder	46
3.5.2	Data Primer	46
3.6	Teknik Pengumpulan Data	47
3.7	Definisi Operasional Variabel	47
3.9	Skala Pengukuran	53
3.10	Analisis Data	53
3.10.1	Uji Statistik Deskriptif.....	53
3.10.2	Uji Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>)	53

3.10.2.1 <i>Convergent Validity</i>	53
3.10.2.2 <i>Discriminant Validity</i>	54
3.10.2.3 Reliabilitas	54
3.10.3 Uji Model Struktural (<i>Inner Model</i>)	54
3.10.3.1 <i>R-Square</i>	54
3.10.4 Uji Hipotesis	55
3.10.4.1 Uji Pengaruh Langsung	55
3.10.4.2 Uji Pengaruh Tidak Langsung	55
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	56
4.1 Hasil Penelitian	56
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	56
4.1.2 Deskripsi Responden	57
4.1.2.1 Usia	57
4.1.2.2 Pendapatan	57
4.1.2.3 Frekuensi Investasi	58
4.1.2.4 Jenis Investasi	59
4.1.3 Uji Statistik Deskriptif	59
4.1.3.1 Persepsi Risiko (X1)	60
4.1.3.2 Ekspektasi <i>Return</i> (X2)	60
4.1.3.3 Minat Investasi (Z)	61
4.1.3.4 Keputusan Investasi (Y)	62
4.1.4 Skema Model <i>Partial Least Square</i> (PLS)	63
4.1.5 Uji Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>)	64
4.1.5.1 <i>Convergent Validity</i>	64
4.1.5.2 <i>Discriminant Validity</i>	65
4.1.5.3 Reliabilitas	66
4.1.6 Uji Model Struktural (<i>Inner Model</i>)	67
4.1.6.1 <i>R - Square</i>	67
4.1.7 Uji Hipotesis	68
4.1.7.1 Uji Pengaruh Langsung	68

4.1.7.2 Uji Pengaruh Tidak Langsung.....	70
4.2 Pembahasan	71
4.2.1 Pengaruh Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi	71
4.2.2 Pengaruh Ekspektasi <i>Return</i> Terhadap Minat Investasi	72
4.2.3 Pengaruh Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Investasi	74
4.2.4 Pengaruh Ekspektasi <i>Return</i> Terhadap Keputusan Investasi	75
4.2.5 Pengaruh Minat Investasi Terhadap Keputusan Investasi	76
4.2.6 Minat Investasi Memediasi Pengaruh Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Investasi	78
4.2.7 Minat Investasi Memediasi Pengaruh Ekspektasi <i>Return</i> Terhadap Keputusan Investasi	79
BAB V PENUTUP	81
5.1 Kesimpulan	81
5.2 Saran	82
DAFTAR PUSTAKA.....	84
LAMPIRAN.....	88

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	30
Tabel 2. 2 Persamaan dan Perbedaan dari Penelitian Terdahulu	36
Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel	48
Tabel 3. 2 Skala <i>Likert</i>	53
Tabel 4. 1 Usia Responden	57
Tabel 4. 2 Pendapatan	58
Tabel 4. 3 Frekuensi Investasi	58
Tabel 4. 4 Jenis Investasi	59
Tabel 4. 5 Deskripsi Variabel Persepsi Risiko	60
Tabel 4. 6 Deskripsi Variabel Ekspektasi Return	60
Tabel 4. 7 Deskripsi Variabel Minat Investasi	61
Tabel 4. 8 Deskripsi Variabel Keputusan Investasi	62
Tabel 4. 9 Hasil Uji <i>Convergent Validity</i>	64
Tabel 4. 10 Hasil Uji <i>Discriminant Validity</i>	65
Tabel 4. 11 Hasil Uji <i>Cronbach's Alpha Coefficients</i>	66
Tabel 4. 12 Hasil Uji <i>R – Square</i>	67
Tabel 4. 13 Hasil Uji Pengaruh Langsung	68
Tabel 4. 14 Hasil Uji Pengaruh Tidak Langsung	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Jumlah Investor di Pasar Modal Tahun 2020 – 2024.....	20
Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	40
Gambar 4. 1 Hasil <i>Outer Weight</i> Sebelum Filter	63
Gambar 4. 2 Hasil <i>Outer Weight</i> Setelah Filter	63

ABSTRAK

Warjono, Diendra Kusuma. 2024. Skripsi. Judul “Pengaruh Perspektif Risiko Dan Ekspektasi *Return* Terhadap Keputusan Investasi Dengan Minat Investasi Sebagai Mediasi (Studi Pada Investor *Mirae Asset*)”

Pembimbing : Muhammad Sulhan, S.E., MM

Kata Kunci : Persepsi Risiko, Ekspektasi *Return*, Minat Investasi, Keputusan Investasi

Studi ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh minat investasi terhadap keputusan investasi, dengan fokus pada peran risiko yang dirasakan dan imbal hasil yang diharapkan. Penelitian ini didasarkan pada teori *behavioral finance*, yang menekankan peran bias kognitif dan psikologis dalam pengambilan keputusan keuangan. Penelitian ini menggunakan 100 investor aktif di platform Mirrae Asset sebagai objek studi.

Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan survei sebagai alat pengumpulan data. Data dianalisis menggunakan teknik statistik, termasuk koefisien jalur dan *bootstrapping*. Sampel dipilih menggunakan teknik pengambilan sampel jenuh, dengan semua investor aktif diikutsertakan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat investasi secara signifikan memediasi hubungan antara imbal hasil yang diharapkan dan keputusan investasi. Selain itu, minat investasi juga memiliki pengaruh langsung yang positif terhadap keputusan investasi. Temuan ini menekankan pentingnya pendidikan dan kesadaran dalam meningkatkan minat investasi untuk membuat keputusan investasi yang lebih tepat dan bertanggung jawab.

Kata Kunci : Persepsi Risiko, Ekspektasi Return, Minat Investasi, Keputusan Investasi

ABSTRACT

Warjono, Diendra Kusuma. 2024. Thesis. Title: "The Influence of Risk Perception and Return Expectation on Investment Decisions with Investment Interest as a Mediation (A Study on Mirae Asset Investors)"

Supervisor: Muhammad Sulhan, S.E., MM

Keywords: Risk Perception, Return Expectation, Investment Interest, Investment Decisions

This study aims to explore the influence of investment interest on investment decisions, with a focus on the role of perceived risk and expected return. The research is based on behavioral finance theory, which emphasizes the role of cognitive and psychological biases in financial decision-making. This study uses 100 active investors on the Mirae Asset platform as the study objects.

The method used is a quantitative approach with surveys as the data collection tool. Data is analyzed using statistical techniques, including path coefficients and bootstrapping. The sample was selected using a saturated sampling technique, with all active investors included.

The results show that investment interest significantly mediates the relationship between expected returns and investment decisions. In addition, investment interest also has a direct positive influence on investment decisions. These findings highlight the importance of education and awareness in enhancing investment interest to make more accurate and responsible investment decisions.

Keywords: Risk Perception, Return Expectation, Investment Interest, Investment Decisions

الملخص

وارجون، دياندرا كوسوما. 2024. أطروحة. العنوان "تأثير منظور المخاطر وتوقعات العوائد على قرارات الاستثمار مع اهتمام الاستثمار كوسيط (دراسة على مستثمري منصة ميراي أسيت) المشرف: محمد سلحان، س.إي، ماجستير في إدارة الأعمال

الكلمات المفتاحية: تصور المخاطر، توقعات العوائد، اهتمام الاستثمار، قرارات الاستثمار

تهدف هذه الدراسة إلى استكشاف تأثير اهتمام الاستثمار على قرارات الاستثمار، مع التركيز على دور المخاطر المدركة والعوائد المتوقعة. استندت هذه الدراسة إلى نظرية التمويل السلوكي، التي تؤكد على دور التحيزات المعرفية والنفسية في اتخاذ القرارات المالية. استخدمت الدراسة 100 مستثمر نشط على منصة ميراي أسيت كعينة للدراسة.

استخدمت الدراسة منهجًا كمياً باستخدام الاستبيان كأداة لجمع البيانات. تم تحليل البيانات باستخدام تقنيات إحصائية، بما في ذلك معاملات المسار وتقنية البوتسترابينغ. تم اختيار العينة باستخدام تقنية العينة الشاملة، بحيث تم تضمين جميع المستثمرين النشطين.

أظهرت نتائج الدراسة أن اهتمام الاستثمار يُعد وسيطاً ذا تأثير كبير في العلاقة بين العوائد المتوقعة وقرارات الاستثمار. كما أن اهتمام الاستثمار كان له تأثير إيجابي مباشر على اتخاذ قرارات الاستثمار. تبرز هذه النتائج أهمية التعليم والوعي في تعزيز اهتمام الاستثمار من أجل اتخاذ قرارات استثمارية أكثر دقة ومسؤولية.

الكلمات المفتاحية: تصور المخاطر، توقعات العوائد، اهتمام الاستثمار، قرارات الاستثمار

BAB I

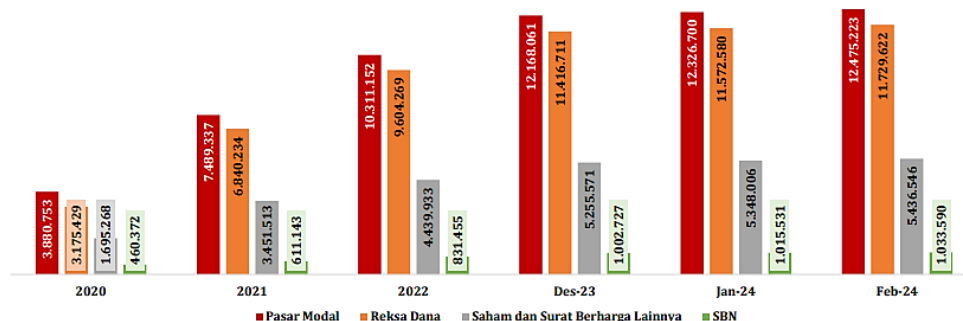
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan teknologi yang cepat dalam komunikasi dan pembangunan ekonomi ini telah memberikan kemudahan di dunia bisnis. Hal ini ditunjukkan dari banyaknya perusahaan yang terus berkembang dengan menggunakan sumber daya teknologi. Dalam persaingan bisnis yang semakin ketat ini, perusahaan tentunya dituntut untuk terus mengembangkan strategi agar dapat bersaing secara efektif. Salah satu strategi yang umum digunakan oleh perusahaan yaitu bergabung di pasar modal. Dengan strategi ini, perusahaan dapat meningkatkan kinerjanya dan mengakses sumber daya yang lebih besar untuk mendukung pertumbuhan mereka. Menurut Anoruo et al. (2021) pasar modal adalah suatu sistem perdagangan yang memfasilitasi jual beli efek antara investor dengan perusahaan publik maupun pemerintah seperti saham, obligasi, dan berbagai keuangan lainnya. Oleh karena itu, pasar modal memiliki peran yang penting bagi berbagai jenis investor, termasuk individu dan badan usaha.

Pertumbuhan investor di pasar modal sendiri telah menunjukkan tren yang positif selama beberapa tahun terakhir. Pada 2022, jumlah investor di pasar modal mencapai 10.311.152 yang menunjukkan peningkatan sebesar 37,68% dibanding tahun sebelumnya yang hanya mencapai 7.489.337 investor. Pada tahun 2024, terdapat peningkatan dengan jumlah yang mencapai 12.400.961 dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Peningkatan tersebut tidak hanya dicapai oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) saja tetapi juga Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI), perusahaan efek, akademisi, dan emiten. Sehingga semua pihak yang terlibat tersebut membantu masyarakat dalam memahami dan mengakses pasar modal.

Gambar 1. 1 Jumlah Investor di Pasar Modal Tahun 2020 – 2024



Sumber : Kustodian Sentral Efek Indonesia, 2024

Data yang disajikan dalam Gambar 1.1 menunjukkan peningkatan jumlah investor yang signifikan dari 2020 hingga 2024. Peningkatan ini diiringi oleh partisipasi berbagai pihak, termasuk investor institusi dan individu yang mengakses pasar modal melalui berbagai perusahaan sekuritas, salah satunya *Mirae Asset*. Menurut laporan dari IDXchannel.com, *Mirae Asset* mencatat peningkatan yang signifikan dalam jumlah investor aktif di pasar modal. Persentase investor aktif di *Mirae Asset* ini mencapai lebih dari 35% yang jauh lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata industri, di mana hanya sekitar 20% merupakan investor saham dan 9% merupakan investor pasar modal (termasuk saham, obligasi, dan reksa dana).

Per Mei 2024, jumlah investor saham aktif di *Mirae Asset* mencapai 1.142 orang, dari total 5.720 investor saham. Selain itu, jumlah investor pasar modal yang terdaftar di *Mirae Asset* mencapai 12.936 orang, menunjukkan bahwa perusahaan ini menjadi salah satu pemain utama dalam industri pasar modal di Indonesia. Secara keseluruhan, pada akhir tahun 2023, nasabah *Mirae Asset* mencapai sekitar 300.000 orang, dengan sekitar 30.000 di antaranya merupakan investor reksa dana. Hal ini didukung oleh izin yang dimiliki *Mirae Asset* sebagai Agen Penjual Efek Reksa Dana (APERD). Peningkatan jumlah investor di *Mirae Asset* ini juga dipicu oleh semakin mudahnya akses teknologi finansial, serta edukasi yang gencar dilakukan kepada calon investor, baik dari segi literasi finansial maupun penggunaan platform digital investasi.

Namun, meskipun terjadi peningkatan tren partisipasi investor di pasar modal, faktor psikologis seperti yang telah dijelaskan oleh Kahneman & Tversky (1979) yaitu terkait *loss aversion* tetap dapat memengaruhi bagaimana para investor muda tersebut dalam mengambil keputusan di pasar modal. *Loss aversion* disini menggambarkan kecenderungan investor untuk lebih fokus pada menghindari kerugian daripada mengejar keuntungan. Hal ini dikarenakan bagi investor muda yang sering kali memiliki pengalaman investasi terbatas, ketakutan akan kerugian bisa membuat mereka terlalu berhati-hati atau bahkan menunda keputusan penting yang seharusnya mereka ambil. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tandelilin (2017) yang menyatakan bahwa dalam membuat keputusan investasi yang matang investor harus dapat memilih investasi yang sesuai karena akan berdampak pada penilaian perusahaan serta persepsi risiko maupun ekspektasi *return*.

Selain persepsi risiko, ekspektasi *return* juga merupakan aspek yang krusial dalam investasi seperti yang dijelaskan oleh Zuliyanti (2018), bahwa *return* yang tinggi mencerminkan kualitas investasi yang baik dan potensi keuntungan yang besar, sedangkan *return* yang rendah menunjukkan kualitas investasi yang kurang optimal. Sehingga memahami hubungan antara risiko dan *return* menjadi sangat penting dalam menyusun strategi investasi. Hal ini sejalan dengan prinsip dasar investasi bahwa semakin tinggi risiko yang diambil maka semakin besar potensi *return* yang diharapkan.

Pratama et al. (2022) menguji pengaruh persepsi risiko pada keputusan investasi yang dilakukan di Galeri Investasi Universitas Negeri Jakarta dan menghasilkan hubungan positif dan signifikan antara persepsi risiko dan keputusan investasi. Penelitian tersebut juga sejalan dengan A. Sulistyowati et al. (2022) bahwa risiko mempengaruhi keputusan investasi meskipun memiliki dampak yang relatif kecil. Tidak seperti temuan yang dilakukan oleh Firdaus (2020) yang menunjukkan bahwa risiko tidak memiliki pengaruh pada keputusan investasi yang disebabkan oleh responden yang terlalu muda dan memiliki pengalaman minimal.

Selain itu penelitian oleh Fadhil et al. (2023) menunjukkan bahwa *return* tidak memiliki pengaruh yang menguntungkan atau substansial pada keputusan investasi, meskipun dipengaruhi oleh beberapa variabel. Namun, temuan dari studi ini tidak sejalan dengan penelitian Mahardika & Asandimitra (2023) yang menunjukkan bahwa *return* memiliki dampak yang menguntungkan pada keputusan investasi. Selain itu, sebuah studi yang dilakukan oleh Suryadi et al. (2023) menunjukkan bahwa pengembalian memiliki dampak substansial pada pengambilan keputusan investasi.

Ketidakselarasan antara hubungan ekspektasi pengembalian (*return*) dan persepsi risiko dalam penelitian sebelumnya maka dapat dipertimbangkan penggunaan variabel mediasi. Variabel mediasi disini berfungsi sebagai perantara yang menjelaskan bagaimana variabel independen, seperti persepsi risiko atau ekspektasi *return*, memengaruhi keputusan investasi secara tidak langsung. Dengan memasukkan variabel mediasi seperti minat investasi, hubungan kompleks antara persepsi risiko, ekspektasi *return*, dan keputusan investasi dapat dipahami secara lebih menyeluruh dan menjelaskan perbedaan hasil penelitian yang ada.

Menurut Pajar & Pustikaningsih (2017) minat didefinisikan sebagai dorongan atau keinginan yang kuat dari seseorang untuk memperoleh pengetahuan yang komprehensif mengenai investasi yang akhirnya menerapkannya dalam praktik, yaitu berinvestasi secara aktif. Minat ini berperan sebagai faktor mediasi yang sangat penting karena dapat memengaruhi bagaimana persepsi risiko dan ekspektasi *return* berdampak pada keputusan investasi. Ketika seseorang memiliki minat yang tinggi terhadap investasi, mereka akan terdorong untuk belajar dan mencari informasi yang lebih dalam, yang pada akhirnya memengaruhi persepsi mereka terhadap risiko dan *return*, serta keputusan investasi mereka. Peran minat investasi sebagai mediasi ini menjadi krusial, karena minat tidak hanya meningkatkan literasi keuangan individu, tetapi juga memperkuat motivasi untuk memahami risiko dan mengejar potensi *return*, sehingga membantu investor membuat keputusan yang lebih matang dan terinformasi. Dengan demikian, minat menjadi penghubung penting dalam menjelaskan pengaruh tidak langsung persepsi risiko dan ekspektasi

return terhadap keputusan investasi, menegaskan bahwa perilaku investasi seseorang tidak hanya dipengaruhi oleh faktor-faktor objektif, tetapi juga oleh motivasi dan minat yang mempengaruhi proses pengambilan keputusan.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti menganggap bahwa variabel minat investasi ini dapat digunakan untuk memediasi hubungan antara keputusan investasi yang berkaitan dengan persepsi risiko dan ekspektasi *return*. Karena pada penelitian sebelumnya adanya kesenjangan (*gap*) dalam pemahaman atau perilaku terkait dengan pengambilan keputusan investasi di pasar modal. Oleh karena itu, penelitian ini akan memperluas pemahaman terkait bagaimana persepsi risiko dan ekspektasi *return* memengaruhi keputusan investasi di pasar modal dengan minat investasi sebagai mediasi di pasar modal.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah persepsi risiko memiliki pengaruh terhadap minat investasi?
2. Apakah ekspektasi *return* memiliki pengaruh terhadap minat investasi?
3. Apakah persepsi risiko memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi?
4. Apakah ekspektasi *return* memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi?
5. Apakah minat investasi memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi?
6. Apakah minat investasi memediasi hubungan antara persepsi risiko dan keputusan investasi?
7. Apakah minat investasi memediasi hubungan antara ekspektasi *return* dan keputusan investasi?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji dan menganalisa apakah persepsi risiko memiliki pengaruh terhadap minat investasi.
2. Untuk menguji dan menganalisa apakah ekspektasi *return* memiliki pengaruh terhadap minat investasi.
3. Untuk menguji dan menganalisa apakah persepsi risiko memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi.

4. Untuk menguji dan menganalisa apakah ekspektasi *return* memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi.
5. Untuk menguji dan menganalisa apakah minat investasi memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi.
6. Untuk menguji dan menganalisa apakah minat investasi memediasi hubungan antara persepsi risiko dan keputusan investasi.
7. Untuk menguji dan menganalisa apakah minat investasi memediasi hubungan antara ekspektasi *return* dan keputusan investasi.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Praktis

Penelitian ini memberikan manfaat praktis yang signifikan bagi berbagai stakeholder, termasuk investor, perusahaan investasi, dan regulator pasar modal. Bagi investor, penelitian ini meningkatkan pemahaman mereka tentang faktor-faktor yang memengaruhi keputusan investasi, membantu mereka merumuskan strategi yang lebih baik, serta menyesuaikan portofolio untuk mencapai kinerja yang optimal. Perusahaan investasi, seperti Mirrae Asset, dapat menggunakan hasil penelitian untuk mengembangkan produk yang lebih sesuai dengan kebutuhan investor dan merancang program pendidikan keuangan yang efektif, yang memperkuat loyalitas pelanggan. Bagi regulator, hasil penelitian ini menjadi dasar dalam merumuskan regulasi yang mendukung transparansi dan menciptakan lingkungan investasi yang sehat. Secara keseluruhan, penelitian ini berkontribusi pada pengembangan sektor keuangan, meningkatkan partisipasi investor, dan memperkuat kinerja pasar modal.

1.4.2 Manfaat Teoritis

Untuk memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu keuangan, khususnya mengenai pengaruh risiko dan *return* terhadap keputusan investasi dengan minat investasi sebagai mediasi.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian sebelumnya, ditemukan beberapa hal yang relevan dengan penelitian ini yaitu tema-tema yang berkaitan dengan persepsi risiko, ekspektasi *return*, minat investasi, dan keputusan investasi. Pratama, Fauzi, dan Purwohedhi (2022) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Persepsi Risiko, Ekspektasi *Return*, dan *Behavioral Motivation* Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Yang Terdaftar Di Galeri Investasi Pada Perguruan Tinggi Negeri Jakarta” yang dilakukan dengan pendekatan kuantitatif berupa angket memberikan hasil bahwa persepsi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Ekspektasi *return* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. *Behavioral motivation* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Penelitian oleh Sulistyowati, Rianto, Handayani, dan Bukhari (2022) dengan judul “Pengaruh *Financial Literacy*, *Return* dan Resiko terhadap Keputusan Investasi Generasi Milenial Islam di Kota Bekasi” dengan pendekatan kuantitatif dan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* menunjukkan hasil penelitian bahwa *finansial literacy* berpengaruh terhadap keputusan investasi. *Return* berpengaruh terhadap keputusan investasi. Risiko berpengaruh terhadap keputusan investasi.

Menurut penelitian Firdaus (2020) dengan judul “Pengaruh Risiko, Return, dan Perekonomian Indonesia Terhadap Keputusan Berinvestasi Saat Covid-19” dengan pendekatan kuantitatif dan teknik pengambilan sampel *random sampling* menghasilkan risiko saham tidak berpengaruh terhadap berinvestasi saham saat Covid-19. *Return* saham berpengaruh terhadap berinvestasi saham saat Covid-19. Perekonomian Indonesia tidak berpengaruh terhadap berinvestasi saham saat Covid-19. Fadhil dan Syaipudin (2023) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan, Usia, Return, Serta Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi (*Indonesian Version*)” melalui pendekatan kuantitatif dan dengan jenis penelitian kausal menunjukkan hasil bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh

positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Usia berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. *Return* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi.

Mahardika dan Asandimitra (2023) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh *Overconfidence*, *Risk Tolerance*, *Return*, *Financial Literacy*, *Financial Technology* Terhadap Keputusan Investasi” melalui pendekatan kuantitatif berupa kuesioner menunjukkan hasil bahwa *overconfide* tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi. *Risk tolerance* berpengaruh negatif terhadap keputusan investasi. *Return* berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. *Finansial litercay* berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. *Finansial technology* berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Menurut Suryadi, Yusnelly, dan Rahayu (2023) dlaam penelitiannnya yang berjudul “Literasi Keuangan Memediasi Pengaruh Pendapatan, *Return* dan Risiko Terhadap Keputusan Investasi Pada Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa yang Berinvestasi di Galeri Investasi UIN Suska Riau, Universitas Riau dan Universitas Muhammadiyah Riau)” melalui pendekatan kuantitatif berupa kuesioner menghasilkan pendapatan berpengaruh terhadap keputusan investasi. *Return* berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi. Pendapatan berpengaruh terhadap keputusan investasi. Literasi keuangan dapat memediasi pendapatan terhadap keputusan investasi.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Kustina dan Harta (2023) yang berjudul “Pengaruh Risiko Terhadap Minat Investasi Dengan Pengetahuan Investasi Sebagai Moderasi Terkait Kasus *Trading* Binomo dan *Robot Trading*” melalui pendekatan kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling* menunjukkan hasil bahwa risiko berpengaruh positif dan kuat terhadap minat investasi. Pengetahuan investasi mampu memoderasi pengaruh risiko terhadap minat investasi. Hariyanto dan Damayanti (2022) melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan, Motivasi, *Return* Dan Risiko Terhadap Minat

Investasi Mahasiswa di Pasar Modal” melalui pendekatan kuantitatif dengan studi deskriptif dan kausal menunjukkan hasil bahwa literasi keuangan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap minat investasi. Motivasi berpengaruh positif tidak signifikan terhadap minat investasi. *Return* berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi. Risiko berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi.

Putri dan Sugiyanto (2024) melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Investasi (X1), Motivasi Investasi (X2), Modal Investasi (X3), Persepsi Risiko (X4) Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dr. Soetomo)” melalui pendekatan kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling* menunjukkan hasil bahwa pengetahuan investasi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Motivasi investasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Modal investasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Persepsi risiko secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Pengetahuan investasi, motivasi investasi, modal investasi, persepsi risiko secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi.

Menurut Br Hasibuan, Uli Sipahtuar, Simbolon dan Manurung (2023) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Pasar Modal, Motivasi, *Return* Investasi dan Risiko Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal” melalui pendekatan kuantitatif berupa kuesioner menunjukkan hasil bahwa pengetahuan pasar modal berpengaruh secara signifikan pada minat investasi. Motivasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi. *Return* investasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi. Risiko tidak berpengaruh terhadap minat investasi. Putra dan Sulhan (2023) melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Return Saham dan Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi Mahasiswa dengan Modal Minimal Investasi sebagai Variabel Mediasi (Studi pada Galeri Investasi Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang)” melalui pendekatan kuantitatif berupa survei menunjukkan hasil bahwa *return* saham berpengaruh terhadap minat investasi. Pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi. Modal minimal

berpengaruh terhadap minat investasi. *Return* saham tidak berpengaruh terhadap modal minimal. Pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi. *Return* saham tidak memiliki pengaruh terhadap minat investasi melalui modal minimal. Pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi melalui modal minimum.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Tandio dan Widanaputra (2016) yang berjudul “Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, *Return*, Persepsi Risiko, *Gender*, dan Kemajuan Teknologi Pada Minat Investasi Mahasiswa” melalui pendekatan kuantitatif dengan jenis asosiatif kausal menunjukkan hasil bahwa pelatihan pasar modal berpengaruh pada minat investasi mahasiswa. *Return* berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa. Persepsi risiko berpengaruh pada minat investasi mahasiswa. *Gender* tidak berpengaruh pada variabel minat investasi mahasiswa. Kemajuan teknologi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa. Maswir (2022) melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Minat Investasi Terhadap Keputusan Investasi Pada PT. Global Kapital Investama Berjangka Pekanbaru” melalui pendekatan kuantitatif deskriptif menunjukkan hasil bahwa minat investasi berpengaruh terhadap keputusan investasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Hasanudin, Nurwulandari, dan Safitri (2021) yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Keputusan Investasi Yang Dimediasi Oleh Minat Investasi (Studi Pada Mahasiswa Universitas Mercu Buana)” melalui pendekatan kuantitatif berupa survei menunjukkan hasil bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Motivasi investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Pelatihan pasar modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat investasi. Pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Motivasi investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Pelatihan pasar modal tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Minat investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Menurut Sulistyowati (2015) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Motivasi Ekstrinsik Dan Prestasi

Belajar Akuntansi Terhadap Minat Investasi Dan Keputusan Investasi Mahasiswa FE Program Studi Akuntansi UNESA” melalui pendekatan kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel *simple random sampling* menunjukkan hasil motivasi ekstrinsik berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar akuntansi. Prestasi belajar akuntansi berpengaruh tidak signifikan terhadap minat investasi. Motivasi ekstrinsik berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Minat investasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Prestasi belajar akuntansi berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Motivasi ekstrinsik berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Minat investasi memediasi motivasi ekstrinsik terhadap keputusan investasi. Minat investasi memediasi prestasi belajar akuntansi terhadap keputusan investasi.

2.1 Penelitian Terdahulu

Analisis penelitian sebelumnya mengenai keputusan investasi menjadi landasan bagi penyusunan kerangka konseptual, penguatan, dan panduan dalam pelaksanaan penelitian ini. Berikut penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan:

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun, Judul	Variabel	Metode	Hasil
1.	Pratama et al. (2022) Pengaruh Persepsi Risiko, Ekspektasi <i>Return</i> , dan <i>Behavioral Motivation</i> Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa yang Terdaftar di Galeri Investasi Pada Perguruan Tinggi Negeri Jakarta	Persepsi Risiko (X1) Ekspektasi <i>Return</i> (X2) <i>Behavioral Motivation</i> (X3) Keputusan Investasi (Y)	Pendekatan kuantitatif berupa angket.	Hasil penelitian menunjukkan risiko, ekspektasi <i>retrun</i> dan <i>behavioral motivation</i> berpengaruh terhadap keputusan investasi.
2.	A. Sulistyowati et al. (2022) Pengaruh <i>Financial Literacy</i> , Return dan Risiko Terhadap Keputusan Investasi Generasi Milenial Islam di Kota Bekasi	<i>Financial Literacy</i> (X1) <i>Return</i> (X2) Risiko (X3) Keputusan Investasi (Y)	Pendekatan kuantitatif dengan teknik <i>porpositive sampling</i> .	Hasil penelitian menunjukkan <i>financial literacy</i> , <i>return</i> dan risiko berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.

3.	Firdaus (2020) Pengaruh Risiko, <i>Return</i> , dan Perekonomian Indonesia Terhadap Keputusan Berinvestasi Saat Covid-19	Risiko (X1) <i>Return</i> (X2) Perekonomian Indonesia (X3) Keputusan Investasi (Y)	Pendekatan kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel <i>random sampling</i> .	Hasil penelitian menunjukkan risiko dan perekonomian Indonesia berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Sedangkan <i>return</i> berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.
4.	Fadhil et al. (2023) Pengaruh Literasi Keuangan, Usia, <i>Return</i> , Serta Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi	Literasi Keuangan (X1) Usia (X2) <i>Return</i> (X3) Pendapatan (X4) Keputusan Investasi (Y)	Pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian kausal.	Hasil penelitian menunjukkan literasi keuangan dan <i>return</i> berpengaruh negatif terhadap keputusan investasi. Sedangkan usia dan pendapatan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.
5.	Mahardika & Asandimitra (2023) Pengaruh <i>Overconfidence</i> , <i>Risk Tolerance</i> , <i>Return</i> , <i>Financial Literacy</i> , dan <i>Financial Technology</i> Terhadap Keputusan Investasi	<i>Overconfidence</i> (X1) <i>Risk Tolerance</i> (X2) <i>Return</i> (X3) <i>Financial Literacy</i> (X4) <i>Financial Technology</i> (X5) Keputusan Investasi (Y)	Pendekatan kuantitatif berupa kuesioner.	Hasil penelitian menunjukkan <i>overconfidence</i> dan <i>risk tolerance</i> berpengaruh negatif terhadap keputusan investasi. <i>Return</i> , <i>financial literacy</i> , dan <i>financial technology</i> berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.
6.	Suryadi et al. (2023) Literasi Keuangan Memediasi Pengaruh	Pendapatan (X1) <i>Return</i> (X2)	Pendekatan kuantitatif berupa kuesioner.	Hasil penelitian menunjukkan pendapatan, <i>return</i> , risiko, serta literasi

	Pendapatan, <i>Return</i> , dan Risiko Terhadap Keputusan Investasi Pada Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa yang Berinvestasi di Galeri Investasi UIN Suska Riau, Universitas Riau dan Universitas Muhammadiyah Riau)	Risiko (X3) Literasi Keuangan (Z) Keputusan Investasi (Y)		keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi.
7.	Kustina, <i>et. al.</i> , (2023) Pengaruh Risiko Terhadap Minat Investasi dengan Pengetahuan Investasi Sebagai Moderasi Terkait Kasus <i>Trading</i> Binomo dan <i>Robot Trading</i>	Risiko (X) Pengetahuan Investasi (Z) Minat Investasi (Y)	Pendekatan kuantitatif dengan teknik <i>purposive sampling</i> .	Hasil penelitian menunjukkan bahwa risiko berpengaruh positif terhadap minat investasi. Selain itu, Pengetahuan investasi berpengaruh positif dalam memediasi hubungan antara risiko dan minat iinvestasi.
8.	Hariyanto, <i>et. al.</i> , (2022) Pengaruh literasi Keuangan, Motivasi, Return dan Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal	Literasi Keuangan (X1) Motivasi (X2) <i>Return</i> (X3) Risiko (X4) Minat Investasi (Y)	Pendekatan kuantitatif dengan studi deskriptif dan kausal.	Hasil penelitian menunjukkan literasi keuangan dan motivasi berpengaruh negatif terhadap minat investasi. Sedangkan <i>return</i> dan risiko berpengaruh positif terhadap minat investasi.

9.	Putri & Sugiyanto (2024) Pengaruh Pengetahuan Investasi (X1), Motivasi Investasi (X2), Modal Investasi (X3), dan Persepsi Risiko (X4) Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dr. Soetomo)	Pengetahuan Investasi (X1) Motivasi Investasi (X2) Modal Investasi (X3) Persepsi Risiko (X4) Minat Investasi (Y)	Pendekatan kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel <i>purposive sampling</i> .	Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan investasi dan persepsi risiko berpengaruh negatif terhadap minat investasi. Sedangkan motivasi investasi dan modal investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi.
10.	Br Hasibuan et al. (2023) Pengaruh Pengetahuan Pasar Modal, Motivasi, <i>Return</i> Investasi dan Risiko Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal	Pengetahuan (X1) Motivasi (X2) <i>Return</i> (X3) Risiko (X4) Minat Investasi (Y)	Pendekatan kuantitatif berupa kuesioner.	Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan investasi dan <i>return</i> berpengaruh positif terhadap minat investasi. Sedangkan motivasi dan risiko berpengaruh negatif terhadap minat investasi.
11.	Putra & Sulhan (2023) Pengaruh <i>Return</i> Saham dan Pengetahuan Terhadap Minat Investasi Mahasiswa dengan Modal	<i>Return</i> (X1) Pengetahuan Investasi (X2) Modal Minimal (Z)	Pendekatan kuantitatif berupa survei.	Hasil penelitian menunjukkan <i>return</i> berpengaruh negatif terhadap minat investasi. Pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap minat

	Minimal Investasi Sebagai Variabel Mediasi (Studi Pada Galeri Investasi Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang)	Minat Investasi (Y)		investasi. Modal minimal dapat memoderasi.
12.	Tandio (2016) Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, <i>Return</i> , Persepsi Risiko, <i>Gender</i> , dan Kemajuan Teknologi Pada Minat Investasi Mahasiswa	Pelatihan Pasar Modal (X1) <i>Return</i> (X2) Persepsi Risiko (X3) <i>Gender</i> (X4) Kemajuan Teknologi (X5) Minat Investasi (Y)	Pendekatan kuantitatif dengan jenis asosiatif kausal.	Hasil penelitian menunjukkan pelatihan pasar modal dan <i>return</i> berpengaruh positif terhadap minat investasi. Sedangkan persepsi risiko, <i>gender</i> dan kemajuan teknologi berpengaruh negatif terhadap minat investasi.
13.	Maswir (2022) Pengaruh Minat Investasi Terhadap Keputusan Investasi Pada PT. Global Kapital Investama Berjangka Pekanbaru	Minat Investasi (X) Keputusan Investasi (Y)	Pendekatan kuantitatif deskriptif,	Hasil penelitian menunjukkan minat investasi berpengaruh terhadap keputusan investasi.
14.	Hasanudin et al. (2021) Pengaruh Pengetahuan Investasi , Motivasi dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Keputusan Investasi	Pengetahuan Investasi (X1) Motivasi (X2) Pelatihan Pasar Modal (X3)	Pendekatan kuantitatif berupa survei.	Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan investasi dan motivasi berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Sedangkan pelatihan pasar modal berpengaruh negatif terhadap

	yang Dimediasi Oleh Minat Investasi	Minat Investasi (Z) Keputusan Investasi (Y)		keputusan investasi. Selain itu, pengetahuan investasi dan motivasi memiliki pengaruh positif terhadap minat investasi. Sedangkan pelatihan pasar modal berpengaruh negatif terhadap minat investasi. Serta, minat investasi memiliki pengaruh positif terhadap keputusan investasi.
15.	N. W. Sulistyowati (2015) Pengaruh Motivasi Ekstrinsik dan Prestasi Belajar Akuntansi Terhadap Minat Investasi dan Keputusan Investasi Mahasiswa FE Program Studi Akuntansi UNESA	Motivasi Ekstrinsik (X1) Prestasi Belajar Akuntansi (X2) Minat Investasi (Z) Keputusan Investasi (Y)	Pendekatan kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel <i>simple random sampling</i> .	Hasil penelitian menunjukkan motivasi ekstrinsik dan prestasi belajar berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Motivasi ekstrinsik berpengaruh positif terhadap minat investasi. Sedangkan prestasi belajar akuntansi berpengaruh negatif terhadap minat investasi. Minat investasi berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.

Sumber : data diolah peneliti, 2024

Tabel 2. 2 Persamaan dan Perbedaan dari Penelitian Terdahulu

Persamaan	Perbedaan
1. Menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis data. 2. Sama-sama meneliti pengaruh persepsi risiko dan ekspektasi <i>return</i> terhadap keputusan investasi. 3. Teknik analisis menggunakan PLS-SEM.	1. Subjek penelitian yang berfokus pada investor di <i>Mirrae Asset</i>. 2. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh. 3. Dalam penelitian ini menggunakan variabel dependen persepsi risiko dan ekspektasi <i>return</i> terhadap variabel dependen keputusan investasi di pasar modal dengan variabel mediasi yaitu minat investasi.

2.2 Kajian Teori

2.2.1 Kajian Teori Utama (*Grand Theory*)

Prospect Theory merupakan teori dasar dari *behavioral finance* yang diperkenalkan oleh Kahneman & Tversky (1979) yang merupakan model alternatif dari teori utilitas. *Behavioral Finance Theory* menjelaskan mengenai bagaimana seseorang mengevaluasi suatu keuntungan dan kerugian dalam kondisi yang berisiko dengan tiga aspek utama. Aspek pertama, seseorang sering menunjukkan keengganan terhadap risiko untuk pilihan dengan keuntungan pasti tapi cenderung mencari risiko ketika menghadapi kerugian pasti atau biasa disebut sebagai fenomena efek kepastian. Aspek yang kedua, seseorang menilai kerugian dan keuntungan berdasarkan aset akhir mereka dengan melibatkan dua proses berpikir. Aspek yang terakhir yaitu ketika bobot kerugian yang diberikan lebih tinggi dibandingkan dengan keuntungan dalam jumlah yang sama karena kerugian yang dirasakan lebih signifikan yang biasa disebut sebagai konsep penghindaran

kerugian. Dari ketiga aspek tersebut, dapat digarispawahi bahwa prinsip dasar dari *behavioral finance* yaitu keputusan investasi tidak selalu rasional dan sering dipengaruhi oleh bias psikologis serta emosi manusia.

2.2.2 Keputusan Investasi

Keputusan investasi merupakan langkah strategis yang diambil seseorang dalam mengalokasikan dana mereka ke jenis investasi tertentu, dengan harapan memperoleh keuntungan atau imbal hasil di masa mendatang seperti yang diungkapkan oleh Fadhil et al. (2023) bahwa keputusan ini mencakup pemilihan instrumen investasi yang spesifik berdasarkan berbagai pertimbangan, termasuk potensi *return* (imbal hasil) dan persepsi risiko yang terkait dengan investasi tersebut.

Tandelilin (2017) juga menyatakan bahwa inti dari proses pengambilan keputusan investasi terletak pada pemahaman fundamental tentang hubungan antara risiko dan *return*. Investor yang bijak akan mempertimbangkan kedua aspek ini secara mendalam sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Biasanya, investor cenderung memilih investasi yang menawarkan prospek baik dalam hal imbal hasil, tetapi dengan tingkat risiko yang dapat diterima sesuai dengan toleransi mereka.

Menurut Tandelilin (2017) terdapat beberapa indikator utama yang menjadi panduan dalam pengambilan keputusan investasi, di antaranya: (1) Tingkat *return*; (2) Tingkat *risk*; (3) *The time factor*. Ketiga indikator tersebut membantu investor dalam menilai kesesuaian sebuah investasi dengan preferensi mereka, baik itu dalam mencapai target finansial jangka pendek maupun jangka panjang.

2.2.3 Persepsi Risiko

Tandelilin (2017) menyimpulkan bahwa semakin besar selisih antara potensi keuntungan dan kerugian suatu investasi, maka semakin tinggi risiko yang dirasakan oleh investor. Kesimpulan ini sejalan dengan teori portofolio *modern*, yang menyatakan bahwa risiko dan *return* memiliki hubungan yang proporsional. Investor yang mengharapkan *return* yang lebih tinggi harus bersiap untuk menghadapi risiko yang lebih besar. Dalam konteks ini, penting bagi seorang

investor untuk tidak hanya fokus pada potensi keuntungan, tetapi juga untuk memahami dan menyesuaikan risiko yang mungkin dihadapi dengan profil risiko masing-masing.

Selain risiko yang dihasilkan dari hubungan antara potensi keuntungan dan kerugian, Anoraga & Pakarti (2008) mengidentifikasi beberapa jenis risiko yang dapat memengaruhi keputusan investasi, yaitu: (1) Risiko finansial; (2) Risiko pasar; (3) Risiko psikologis. Memahami dan mengelola ketiga jenis risiko ini akan membantu investor dalam membuat keputusan investasi yang lebih bijaksana dan sesuai dengan kondisi pasar serta psikologis mereka.

2.2.4 Ekspektasi *Return*

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), *return* dapat diartikan sebagai laba dari hasil investasi. Sedangkan Tandelilin (2017) menjelaskan bahwa *return* merupakan motivasi utama bagi seseorang untuk berinvestasi. Artinya, jika seorang investor siap mengambil risiko, *return* akan menjadi bentuk kompensasi atas keberanian mereka dalam menghadapi risiko tersebut. *Return* dalam hal ini menjadi daya tarik yang membuat investor bersedia menempatkan dananya pada instrumen investasi tertentu.

Menurut Aini et al. (2019), indikator *return* dalam investasi dapat diukur melalui: (1) Ketertarikan *return* yang didapatkan; (2) *Return* yang menarik; dan (3) *Return* yang sesuai risiko. Indikator-indikator ini membantu investor dalam menilai apakah imbal hasil yang mereka dapatkan sebanding dengan risiko yang mereka hadapi, sehingga memungkinkan mereka untuk membuat keputusan yang lebih bijaksana.

Prinsip keadilan dalam investasi juga ditekankan dalam Surah An-Nisa Ayat 29, yang melarang mengambil harta secara tidak sah kecuali melalui transaksi yang adil dan disepakati bersama.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di

antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu” (QS. An-Nisa’ Ayat 29)

Ayat diatas relevan dengan konsep *return* dalam investasi, di mana keuntungan yang diperoleh tidak hanya diukur dari aspek finansial, tetapi juga harus berlandaskan etika dan kehalalan. Dalam konteks ekonomi syariah, keuntungan harus dihasilkan dari sumber yang halal dan adil, tanpa merugikan pihak lain. Dengan demikian, investasi yang dijalankan berdasarkan prinsip keadilan akan membawa keberkahan, baik dalam bentuk materi maupun spiritual.

2.2.5 Minat Investasi

Wulandari et al. (2020) menjelaskan bahwa minat investasi merupakan keinginan seseorang untuk mengalokasikan dannaya di pasar saham dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan di masa mendatang. Menurut Sukardi yang dikutip oleh Rudati (2017) menjelaskan bahwa terdapat beberapa komponen yang dapat memengaruhi minat investasi individu sebagai berikut: (1) Dorongan dari dalam diri yang memicu hasrat atau keinginan seseorang untuk berinvestasi; (2) Faktor motivasi yang berperan dalam menentukan seberapa efektif seseorang dalam mencapai tujuannya; dan (3) Faktor emosi, yang dapat muncul dari perasaan senang atau bahagia ketika mencapai keberhasilan dalam investasi.

Lucas dan Birth, seperti yang dikutip oleh Hayatul Fajri (2018) juga mengidentifikasi beberapa indikator yang mempengaruhi minat investasi. Di antaranya adalah: (1) Ketertarikan yang diartikan sebagai pemusatan atau perhatian; (2) Keinginan; dan (3) Keyakinan. Indikator-indikator ini membantu menggambarkan bagaimana seseorang membangun minat dan kesiapan untuk terlibat dalam investasi.

Minat investasi juga dapat dikaitkan dengan ajaran agama, seperti yang dijelaskan dalam QS. Al-Hasyr Ayat 18, yang menekankan pentingnya bertakwa kepada Allah dan mempertimbangkan setiap tindakan yang dilakukan untuk kehidupan di akhirat.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ١٨

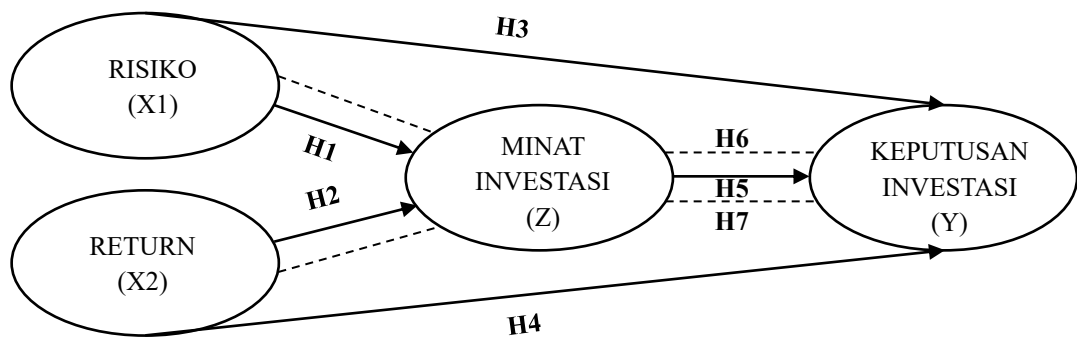
Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (QS. Al-Hasyr Ayat 18)

Dalam konteks ekonomi, ayat ini dapat diterapkan pada investasi, di mana seseorang harus merencanakan masa depan secara bijak dan strategis. Sama halnya dengan amal untuk akhirat, investasi memerlukan perencanaan jangka panjang yang matang untuk menghasilkan manfaat di masa mendatang. Prinsip ini menggarisbawahi pentingnya tanggung jawab dan kehati-hatian dalam mengelola harta, memastikan bahwa investasi dilakukan dengan pertimbangan etika dan sesuai dengan ajaran agama.

2.3 Kerangka Konseptual

Penelitian ini menggunakan 3 variabel yaitu variabel independen, variabel dependen, dan variabel mediasi. Variabel independen dalam penelitian ini menggunakan Persepsi Risiko (X1) dan Ekspektasi *Return* (X2). Variabel dependen menggunakan Keputusan Investasi (Y). Sedangkan variabel mediasi Minat Investasi (Z). Penelitian ini menggunakan gambaran model analisis sebagai berikut:

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual



Sumber : data diolah peneliti, 2024

Keterangan:

—————> : Pengaruh variabel X ke variabel Y dan variabel Z.

- - - - - : Pengaruh variabel X ke variabel Y dengan variabel Z sebagai mediasi.

2.4 Hipotesis Penelitian

2.4.1 Pengaruh Risiko terhadap Minat Investasi

Wulandari et al. (2020) mendefinisikan minat investasi sebagai dorongan internal seseorang untuk mengalokasikan dananya guna memperoleh keuntungan di masa mendatang. Dorongan ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk persepsi risiko yang merupakan penilaian subjektif seseorang terhadap kemungkinan terjadinya penyimpangan antara *return* dan risiko yang diharapkan Tandelilin (2017). Penjelasan tersebut sejalan dengan teori *behavioral finance* oleh Kahneman & Tversky (1979) bahwa seorang investor cenderung menghindari risiko yang tinggi, sehingga semakin tinggi persepsi risiko suatu investasi maka semakin rendah minat investasi seseorang. Hal tersebut didukung oleh penelitian Kustina & Harta (2023) dan Hariyanto & Damayanti (2022).

H1 : Risiko berpengaruh signifikan terhadap minat investasi.

2.4.2 Pengaruh *return* terhadap minat investasi

Selain risiko, *return* juga merupakan aspek yang krusial dalam investasi seperti yang dijelaskan oleh Zuliyanti (2018), bahwa *return* yang tinggi mencerminkan kualitas investasi yang baik dan potensi *return* yang besar sehingga dapat meningkatkan minat investor. Dalam konteks *behavioral finance* yang dijelaskan oleh Kahneman & Tversky (1979), bahwa keputusan investasi tidak hanya didasarkan pada rasionalitas saja tetapi juga dipengaruhi oleh emosi dan bias perilaku investor. Seperti yang dijelaskan oleh Shefrin & Statman (2000), investor sering kali lebih tertarik pada *return* yang tinggi sehingga cenderung mengabaikan risiko yang menyertainya, hal tersebut disebabkan oleh bias seperti *overconfidence* dan *confirmation bias*. Penelitian yang mendukung penjelasan tersebut yaitu penelitian yang dilakukan oleh Br Hasibuan et al. (2023) dan Tandio (2016).

H2 : *Return* berpengaruh signifikan terhadap minat investasi.

2.4.3 Pengaruh risiko terhadap keputusan investasi

Menurut Tandelilin (2017), semakin besar selisih antara potensi keuntungan dan kegiatan suatu investasi maka semakin tinggi pula risiko yang akan dirasakan oleh investor. Hal tersebut sejalan dengan teori portofolio *modern* Markowitz (1952) yang menyatakan bahwa investor rasional akan memilih portofolio yang memaksimalkan *return* dengan risiko seminimal mungkin. Namun, dalam konteks *behavioral finance* oleh Kahneman & Tversky (1979), bahwa investor tidak selalu bertindak rasional karena mereka sering kali dipengaruhi oleh bias perilaku seperti *loss aversion*, yang mana kerugian dipersepsikan lebih signifikan daripada keuntungan meskipun dalam jumlah yang sama. Begitu juga dengan apa yang diungkapkan oleh Shefrin & Statman (2000) yang mendukung konsep bahwa investor sering kali menghindari risiko yang tinggi bahkan jika keuntungannya besar. Hal tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Pratama et al. (2022) dan A. Sulistyowati et al. (2022).

H3 : Risiko berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

2.4.4 Pengaruh *return* terhadap keputusan investasi

Menurut Zuliyanti (2018), *return* merujuk pada keuntungan finansial yang diterima baik oleh perusahaan, individu, maupun organisasi dari pilihan investasi mereka. Dalam konteks *behavioral finance* oleh Kahneman & Tversky (1979), investor lebih cenderung responsif terhadap peluang keuntungan yang besar meskipun disertai risiko yang besar pula yang akhirnya dapat memicu perilaku investasi yang tidak sepenuhnya rasional. Hal tersebut didukung oleh Tandelilin (2017) yang menyatakan bahwa *return* merupakan motivasi utama seorang investor dalam mengambil keputusan investasi, dimana investor akan cenderung memilih instrumen investasi yang menawarkan *return* lebih tinggi. Penelitian yang mendukung penjelasan tersebut dilakukan oleh Mahardika & Asandimitra (2023) dan Suryadi et al. (2023).

H4 : *Return* berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

2.4.5 Pengaruh minat investasi terhadap keputusan investasi

Menurut Fadhil et al. (2023), keputusan investasi diartikan sebagai keputusan yang diambil oleh seseorang untuk mengalokasikan dana mereka pada suatu jenis investasi. Sementara menurut Tandelilin (2017), memahami keterkaitan antara risiko dan return merupakan inti dari pengambilan keputusan investasi. Dalam konteks *behavioral finance* oleh Kahneman & Tversky (1979), minat investasi sendiri dipengaruhi oleh beberapa faktor psikologis dan emosional investor yang sering kali menyebabkan bias dalam pengambilan keputusan sehingga ketika ekspektasi *return* menunjukkan nilai yang tinggi maka akan mendorong mereka untuk membuat keputusan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maswir (2022), N. W. Sulistyowati (2015) dan Hasanudin et al. (2021).

H5 : Minat investasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

2.4.6 Minat investasi sebagai mediasi pengaruh risiko terhadap keputusan investasi

Wulandari et al. (2020) mendefinisikan minat investasi sebagai keinginan seseorang untuk mengalokasikan dananya di pasar saham guna memperoleh keuntungan di masa mendatang. Dari perspektif *behavioral finance*, investor tidak selalu bertindak rasional dalam menghadapi risiko, karena faktor psikologis seperti harapan, persepsi risiko, dan tingkat keyakinan pribadi memainkan peran penting dalam pengambilan keputusan investasi (Kahneman & Tversky, 1979). Sehingga ketika investor merasa minat mereka terhadap investasi di pasar saham meningkat, mereka cenderung lebih bersedia menghadapi risiko yang lebih tinggi untuk mendapatkan *return* yang lebih besar dimasa depan. Hal ini didukung oleh penelitian Pratama et al. (2022) dan Br Hasibuan et al. (2023).

H6 : Minat investasi memediasi pengaruh risiko terhadap keputusan investasi.

2.4.7 Minat investasi sebagai mediasi pengaruh *return* terhadap keputusan investasi

Berdasarkan penelitian Wulandari et al. (2020), minat investasi didefinisikan sebagai keinginan seseorang untuk mengalokasikan dananya di pasar saham dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa depan. Sejalan dengan teori *behavioral finance* oleh Kahneman & Tversky (1979), minat investasi dapat dipengaruhi oleh faktor psikologis dan perilaku individu, seperti persepsi terhadap keuntungan (*return*). Teori ini menyatakan bahwa keputusan investasi tidak semata-mata didasarkan pada perhitungan rasional, melainkan juga pada preferensi dan persepsi terhadap risiko dan keuntungan. Peneleitian terdahulu yang mendukung penjelasan tersebut dilakukan oleh Putra & Sulhan (2023) dan Maswir (2022).

H7 : Minat investasi memediasi pengaruh *return* terhadap keputusan investasi.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Sugiyono (2018) mengklaim bahwa pendekatan kuantitatif adalah metodologi penelitian yang didasarkan pada pandangan dunia yang positif. Pendekatan ini melibatkan memperoleh pengetahuan tentang populasi atau sampel tertentu dengan menggunakan pengambilan sampel acak, mengumpulkan data melalui penggunaan perangkat, dan menganalisis data yang dikumpulkan menggunakan teknik statistik.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di *Mirrae Asset*. Investor di platform ini dipilih sebagai objek penelitian karena mereka merupakan kelompok yang umumnya memiliki pemahaman dasar terkait konsep risiko dan *return* dalam investasi, serta berpotensi aktif di pasar modal. Selain itu, dengan melibatkan investor di *Mirrae Asset*, peneliti dapat lebih mudah memperoleh data dan menyebarkan kuesioner secara efektif.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Supardi (1993), populasi merupakan sekelompok individu atau objek dalam suatu wilayah dan dalam periode waktu tertentu yang mana karakteristiknya berlandaskan pada pengalaman. Jumlah populasi ini melibatkan total 100 investor aktif di *Mirrae Asset*.

3.3.2 Sampel

Sampel dapat dianggap representatif dari populasi. Dalam penelitian ini menggunakan metode sampel jenuh dimana seluruh populasi yang ada dijadikan sebagai sampel. Menurut Amin et al. (2023), penggunaan sampel jenuh dapat meningkatkan akurasi dan keandalan data yang diperoleh, karena setiap elemen

dalam populasi memiliki kesempatan yang sama untuk diikutsertakan dalam penelitian. Sehingga, sampel pada penelitian ini sebanyak 100 sampel.

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel menurut Supardi (1993) merupakan pendekatan sistematis yang digunakan untuk mengidentifikasi subset representatif dari peserta penelitian. Teknik pengambilan sampel ini umumnya dikenal sebagai sampling dalam literatur tertentu. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *non-probabilitas sampling*, dimana peneliti secara selektif memilih peserta berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Kriteria yang ditetapkan oleh para peneliti adalah sebagai berikut:

1. Investor aktif di *Mirrae Asset*.
2. Memiliki pengetahuan dasar mengenai investasi di pasar modal.
3. Pernah atau sedang melakukan investasi di pasar modal.

3.5 Data dan Jenis Data

3.5.1 Data Sekunder

Studi ini menggunakan berbagai sumber untuk pengumpulan data mencakup data pasar modal historis sebagai data sekunder. Notoatmodjo (2017) menjelaskan bahwa data sekunder merupakan suatu jenis data yang memberikan informasi secara langsung kepada yang mengumpulkannya. Penggunaan data sekunder yang berasal dari jurnal, buku, dan lain-lain ini akan memberikan wawasan terkait faktor risiko dan *return* yang terkait dengan keputusan investasi.

3.5.2 Data Primer

Minat investasi responden dapat dinilai dengan menggunakan jenis data primer seperti survei atau kuesioner. Data primer yang diperoleh melalui survei atau kuesioner ini nantinya akan memberikan informasi terkait minat investasi individu, yang dapat berfungsi sebagai faktor mediator dalam hubungan antara risiko dan *return* serta keputusan investasi di pasar modal.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan kuesioner melalui software *Google Form* dan menyebarkannya kepada investor di *Mirrae Asset*.

3.7 Definisi Operasional Variabel

Tujuan adanya definisi variabel ini yaitu untuk menjelaskan bagaimana setiap variabel yang diteliti dapat diamati, diukur, dan dianalisis, serta memastikan bahwa pengukuran tersebut relevan dengan tujuan penelitian.

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Item	Skala	Sumber
Risiko (X1)	Risiko didefinisikan sebagai kemungkinan bahwa suatu kegiatan investasi tidak akan menghasilkan pengembalian yang diharapkan, dan dianggap sebagai faktor penting bagi investor.	1. Risiko finansial. 2. Risiko pasar. 3. Risiko psikologis.	1. Saya mempertimbangkan risiko keuangan sebelum mengambil keputusan investasi. 2. Saya percaya bahwa pengelolaan risiko finansial yang telat dapat membantu meminimalkan kerugian. 3. Saya khawatir terhadap fluktuasi pasar yang tidak terduga saat berinvestasi. 4. Risiko kehilangan uang membuat saya enggan untuk berinvestasi di pasar modal.	<i>Likert</i>	Anoraga & Pakarti (2008)

			5. Saya merasa bahwa ketidakpastian di pasar modal dapat memengaruhi psikologis saya.		
<i>Return</i> (X2)	<i>Return</i> merupakan kompensasi atas keinginan investor dalam mengambil risiko tersebut	1. Ketertarikan <i>return</i> yang didapatkan. 2. <i>Return</i> yang menarik. 3. <i>Return</i> yang sesuai risiko.	1. <i>Return</i> yang saya terima membuat syaa semakin berminat untuk berinvestasi lebih banyak. 2. Saya cenderung memilih investasi yang menawarkan <i>return</i> lebih tinggi. 3. <i>Return</i> yang tinggi merupakan faktor utama dalam keputusan investasi saya. 4. Saya bersedia menerima risiko yang lebih besar untuk mendapatkan <i>return</i> yang lebih tinggi.	<i>Likert</i>	Aini et al. (2019)

			5. Saya selalu mempertimbangkan risiko sebelum menentukan apakah <i>return</i> yang ditawarkan cukup menarik.		
Minat Investasi (Z)	Minat investasi mengacu pada keyakinan untuk mengalokasikan sebagian dana di pasar modal dengan harapan keuntungan keuangan di masa depan.	1. Ketertarikan. 2. Keinginan. 3. Keyakinan.	1. Saya tertarik untuk mempelajari lebih lanjut tentang investasi di pasar modal. 2. Saya memiliki keinginan yang kuat untuk mengalokasikan dana saya di pasar modal. 3. Saya berencana untuk mulai berinvestasi di pasar modal dalam waktu dekat. 4. Saya merasa yakin dengan kemampuan saya untuk membuat keputusan investasi yang tepat di pasar modal.	<i>Likert</i>	(Hayatul Fajri, 2018)

			5. Saya yakin bahwa investasi di pasar modal akan memberikan keuntungan di masa mendatang.		
Keputusan Investasi (Y)	Keputusan investasi sebagai keputusan strategis yang dibuat dengan niat untuk menghasilkan pengembalian dana atau <i>return</i> masa depan dalam bentuk pendapatan.	1. Tingkat <i>return</i> . 2. Tingkat risiko. 3. <i>The time factor</i> .	1. Tingkat <i>return</i> investasi mempengaruhi keputusan saya untuk melanjutkan atau menambah investasi di pasar modal. 2. Saya siap menghadapi risiko yang lebih besar jika ada peluang <i>return</i> yang lebih tinggi. 3. Saya lebih memilih investasi dengan risiko yang rendah meskipun <i>return</i> yang didapatkan lebih kecil. 4. Saya mempertimbangkan jangka waktu investasi saat	<i>Likert</i>	(Tandelilin, 2017)

			mengambil keputusan untuk berinvestasi di pasar modal. 5. Saya lebih memilih investasi jangka pendek dibandingkan jangka panjang di pasar modal.		
--	--	--	--	--	--

Sumber : data diolah peneliti, 2024

3.9 Skala Pengukuran

Penelitian ini menggunakan skala *likert* untuk mengukur variabel-variabel independen, dependen, dan mediasi. Variabel tersebut meliputi risiko, *return*, minat investasi, dan keputusan investasi. Seperti yang telah dijelaskan oleh Sugiono (2018), bahwa sikap dan pandangan individu terhadap karakteristik sosial dapat diukur dengan skala *likert*. Berikut tabel skala *likert* yang digunakan:

Tabel 3. 2 Skala *Likert*

Keterangan	Skor
Sangat setuju	5
Setuju	4
Kurang setuju	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Sumber : Sugiono (2018)

3.10 Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini melibatkan uji statistik deskriptif, uji model pengukuran, uji model struktural, dan uji hipotesis.

3.10.1 Uji Statistik Deskriptif

Sugiono (2018) menjelaskan bahwa statistik deskriptif ini merupakan teknik analisis yang digunakan untuk menggambarkan data yang telah dikumpulkan dalam penelitian. Sehingga dengan menggunakan uji statistik deskriptif ini data yang disajikan akan lebih dipahami dalam menginterpretasikan variabel baik independen, dependen, maupun mediasi.

3.10.2 Uji Model Pengukuran (*Outer Model*)

3.10.2.1 *Convergent Validity*

Convergent validity merupakan ukuran kualitas dari instrumen pengukuran yang biasanya berupa serangkaian pertanyaan Kock (2021). Dalam hal ini,

penilaian *convergent validity* dapat dilihat dari *loading factor*nya. Item dinyatakan signifikan apabila *loading factor* $< 0,7$. Selain itu, *average variance extracted* (AVE) juga menjadi ukuran dalam pengujian *convergent validity* dimana nilainya harus lebih dari 0,5 agar dapat dikatakan valid.

3.10.2.2 Discriminant Validity

Metode penilaian validitas diskriminan bertujuan untuk menentukan apakah suatu konstruk memiliki diskriminasi yang memadai. Hal ini dilakukan dengan membandingkan nilai *loading factor* dari suatu konstruk terhadap beberapa konstruk lainnya. Konstruk yang dituju harus memiliki nilai yang lebih tinggi daripada konstruk lain. Selain itu, nilai *cross loading* untuk semua variabel juga harus lebih besar dari 0,6 agar memenuhi syarat validitas diskriminan.

3.10.2.3 Reliabilitas

Composite reliability dan *Cronbach's Alpha* dapat digunakan dalam PLS-SEM menggunakan perangkat lunak SmartPLS 3.0 untuk mengevaluasi reliabilitas konstruk melalui indikator reflektif. Jika nilai *Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha* melebihi 0,70, maka konstruk tersebut dianggap memiliki reliabilitas yang baik, yang menunjukkan konsistensi internal yang kuat dari item-item pengukur konstruk tersebut.

3.10.3 Uji Model Struktural (*Inner Model*)

3.10.3.1 R-Square

Penyesuaian nilai *R-square* menggambarkan seberapa signifikan pengaruh variabel laten endogen dalam model penelitian. Menurut kategorisasi umum, model dapat diklasifikasikan sebagai lemah, sedang, atau kuat berdasarkan nilai *R-squared* sebesar 0,19, 0,33, dan 0,67 secara berturut-turut. Semakin tinggi nilai *R-square*, semakin kuat model tersebut dalam menjelaskan variasi variabel dependen dan semakin baik kemampuan model untuk memprediksi hasil penelitian. Dalam konteks ini, model struktural dapat dinyatakan dalam bentuk persamaan statistik sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = variabel dependen.

a = konstanta.

b = koefisien regresi,

X = variabel independen.

3.10.4 Uji Hipotesis

3.10.4.1 Uji Pengaruh Langsung

Salah satu cara untuk mengukur signifikansi pengaruh antara variabel adalah dengan mengevaluasi nilai koefisien parameter dan uji statistik T-signifikansi, yang dilakukan melalui metode *bootstrapping*. *Bootstrapping* digunakan untuk menghasilkan distribusi sampel acak guna memperkirakan akurasi model, dan dengan metode ini, dapat dilihat seberapa besar dan signifikan hubungan antar variabel dalam model yang sedang dianalisis.

3.10.4.2 Uji Pengaruh Tidak Langsung

Uji pengaruh tidak langsung bertujuan untuk mengukur sejauh mana hubungan antar variabel terjadi secara tidak langsung melalui variabel mediasi atau *intervening*. Sebuah variabel mediasi dikatakan mampu memediasi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen apabila nilai T-statistik yang diperoleh lebih besar dari nilai T-tabel, serta nilai *P-value* berada di bawah tingkat signifikansi 0,05. Jika kedua kondisi ini terpenuhi, maka pengaruh tidak langsung dianggap signifikan.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Mirae Asset Sekuritas adalah salah satu perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia yang menyediakan layanan perdagangan saham, reksa dana, dan produk investasi lainnya (<https://hots.miraeasset.co.id/hmpg/main/main.do#>) Sebagai bagian dari grup finansial global Mirae Asset Financial Group yang berbasis di Korea Selatan, perusahaan ini dikenal dengan platform perdagangan saham yang modern dan fasilitas *margin trading* yang menarik bagi investor. Kantor cabang Mirae Asset Sekuritas di Malang berlokasi strategis di pusat kota, sehingga mudah diakses oleh investor individu maupun institusi. Cabang ini melayani berbagai kebutuhan investor di wilayah Jawa Timur, terutama Malang, yang merupakan kota pendidikan sekaligus pusat bisnis dengan potensi besar dalam pengembangan pasar modal.

Mirae Asset Sekuritas Malang menawarkan beragam layanan, termasuk perdagangan saham dan obligasi, penyediaan produk reksa dana, konsultasi investasi, serta edukasi melalui seminar dan pelatihan. Dengan visi menjadi penyedia layanan investasi terkemuka yang berfokus pada kebutuhan nasabah, perusahaan ini berkomitmen memberikan solusi finansial inovatif melalui teknologi dan keahlian finansial. Misi perusahaan mencakup memberikan pelayanan prima, mengedukasi masyarakat tentang investasi, serta mendukung pertumbuhan ekonomi regional melalui peningkatan partisipasi pasar modal.

Karakteristik nasabah Mirae Asset Sekuritas Malang cukup beragam, meliputi mahasiswa dan generasi muda yang mulai belajar tentang investasi, pekerja profesional yang ingin merencanakan keuangan jangka panjang, serta pengusaha UMKM yang memanfaatkan produk investasi untuk diversifikasi aset. Peran aktif Mirae Asset Sekuritas dalam edukasi masyarakat serta relevansi layanannya dengan kebutuhan investasi modern menjadikan perusahaan ini objek penelitian yang menarik. Selain itu, posisinya di kota Malang yang dinamis dengan

populasi yang beragam memberikan peluang untuk memahami perilaku dan preferensi investor lokal.

4.1.2 Deskripsi Responden

Penelitian ini dilakukan pada investor Mirae Asset di Kota Malang dengan jumlah 100 responden dengan kriteria sebagai berikut:

4.1.2.1 Usia

Dari 100 responden yang ada dalam penelitian ini terbagi antara usia 20 – 50 tahun yang dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Usia Responden

No	Usia	Frekuensi	Presentase (%)
1.	20 tahun – 30 tahun	62	62%
2.	31 tahun – 40 tahun	34	34%
3.	41 tahun – 50 tahun	4	4%

Sumber : data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan Tabel 4.1, mayoritas responden dalam penelitian ini berusia antara 20 hingga 30 tahun, dengan jumlah mencapai 62 orang atau 62% dari total 100 responden. Kelompok usia ini merupakan yang paling dominan dalam penelitian, menunjukkan bahwa mereka memiliki tingkat keterlibatan tertinggi dalam konteks yang diteliti. Selanjutnya, sebanyak 34 responden atau 34% berada dalam rentang usia 31 hingga 40 tahun, sedangkan sisanya, yakni 4 responden atau 4%, berada dalam kelompok usia 41 hingga 50 tahun. Data ini menggambarkan distribusi usia responden yang didominasi oleh kelompok usia muda hingga dewasa produktif.

4.1.2.2 Pendapatan

Dari 100 responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini, pendapatan mereka dikelompokkan ke dalam beberapa kategori, sebagaimana dijelaskan berikut:

Tabel 4. 2 Pendapatan

No	Usia	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Rp 1.000.000 – Rp 5.000.000	21	21%
2.	Rp 6.000.000 – Rp 10.000.000	48	48%
3.	Rp 11.00.000 – Rp 15.000.000	22	22%
4.	Lebih dari Rp 15.000.000	9	9%

Sumber : data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan Tabel 4.2, sebagian besar responden memiliki pendapatan bulanan antara Rp 6.000.000 hingga Rp 10.000.000, dengan jumlah mencapai 48 orang atau 48% dari total responden. Sebanyak 22 responden atau 22% berada dalam kelompok pendapatan Rp 11.000.000 hingga Rp 15.000.000, sementara 21 responden atau 21% memiliki pendapatan antara Rp 1.000.000 hingga Rp 5.000.000. Hanya 9 responden atau 9% yang memiliki pendapatan lebih dari Rp 15.000.000. Data ini menunjukkan bahwa mayoritas responden berada pada kategori pendapatan menengah, dengan sebaran yang cukup beragam di antara kelompok lainnya.

4.2.1.3 Frekuensi Investasi

Dari 100 responden yang terlibat dalam penelitian ini, frekuensi investasi yang dilakukan dalam satu bulan terbagi ke dalam beberapa kategori, yang dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 4. 3 Frekuensi Investasi

No	Usia	Frekuensi	Presentase (%)
1.	1 kali	44	44%
2.	2 kali	39	39%
3.	3 kali	12	12%
4.	Lebih dari 4 kali	5	5%

Sumber : data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan Tabel 4.3, mayoritas responden melakukan investasi sebanyak 1 kali dalam satu bulan, dengan jumlah mencapai 44 orang atau 44% dari total responden. Sebanyak 39 responden atau 39% melakukan investasi sebanyak 2 kali

dalam sebulan, sedangkan 12 orang atau 12% berinvestasi sebanyak 3 kali. Hanya 5 responden atau 5% yang melakukan investasi lebih dari 4 kali dalam satu bulan. Data ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki pola investasi yang cukup jarang dalam satu bulan, dengan mayoritas melakukannya 1 hingga 2 kali.

4.1.2.4 Jenis Investasi

Dari 100 responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini, jenis investasi yang mereka pilih terbagi ke dalam beberapa kategori yang dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 4. 4 Jenis Investasi

No	Jenis Investasi	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Saham	44	44%
2.	Obligasi	39	39%
3.	Reksadana	12	12%

Sumber : data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan Tabel 4.4, mayoritas responden dalam penelitian ini memilih investasi dalam bentuk saham, dengan jumlah mencapai 44 orang atau 44% dari total responden. Investasi dalam obligasi berada di posisi kedua, dengan 39 responden atau 39%. Sementara itu, jenis investasi reksa dana dipilih oleh 12 responden atau 12% dari total responden. Data ini menunjukkan bahwa saham merupakan pilihan investasi yang paling populer, diikuti oleh obligasi dan reksa dana.

4.1.3 Uji Statistik Deskriptif

Jumlah total jawaban yang diperoleh sebanyak 100, dengan skor untuk setiap jawaban berkisar antara 1 hingga 5. Setelah data terkumpul, masing-masing variabel akan dianalisis. Penelitian ini melibatkan empat faktor utama, yaitu satu variabel terikat (Y), satu variabel mediasi berupa minat berinvestasi (Z), serta dua variabel bebas: persepsi risiko (X1) dan ekspektasi (X2). Setiap variabel tersebut memiliki item indikator yang dijelaskan sebagai berikut:

4.1.3.1 Persepsi Risiko (X1)

Indikator yang termuat dalam variable persepsi risiko ada tiga yaitu, risiko finansial, risiko pasar dan risiko psikologis.

Tabel 4. 5 Deskripsi Variabel Persepsi Risiko

Item	1		2		3		4		5		Rata-rata
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
X1.1	0	0%	0	0%	0	0%	62	62%	38	38%	4.380
X1.2	1	1%	1	1%	1	1%	58	58%	39	39%	4.330
X1.3	0	0%	1	1%	4	4%	59	59%	36	36%	4.300
X1.4	3	3%	3	3%	4	4%	52	52%	38	38%	4.190
X1.5	0	0%	1	1%	10	10%	54	54%	35	35%	4.230

Sumber : data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan Tabel 4.5, jawaban tertinggi dari responden terkait indikator persepsi risiko terdapat pada pernyataan, "Saya mempertimbangkan risiko keuangan sebelum mengambil keputusan investasi." Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki kesadaran yang baik dalam memperhatikan risiko sebelum membuat keputusan investasi. Namun, indikator persepsi risiko dengan pernyataan "Risiko kehilangan uang membuat saya enggan untuk berinvestasi di pasar modal" memperoleh skala rendah, yang mengindikasikan bahwa responden cenderung tidak terlalu terhalang oleh kekhawatiran kehilangan uang dalam mengambil keputusan investasi di pasar modal.

4.1.3.2 Ekspektasi *Return* (X2)

Indikator yang termuat dalam variable ekspektasi *return* ada tiga yaitu, ketertarikan *return* yang didapatkan, *return* yang menarik, *return* yang sesuai risiko.

Tabel 4. 6 Deskripsi Variabel Ekspektasi *Return*

Item	1		2		3		4		5		Rata-rata
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
X2.1	0	0%	0	0%	3	3%	42	42%	55	55%	4.520
X2.2	1	1%	0	0%	3	3%	43	43%	53	53%	4.470
X2.3	1	1%	0	0%	5	5%	38	38%	56	56%	4.480

X2.4	0	0%	0	0%	3	3%	44	44%	53	53%	4.500
X2.5	0	0%	0	0%	0	0%	39	39%	69	69%	4.610

Sumber : data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan Tabel 4.6, jawaban tertinggi dari responden terkait indikator ekspektasi *return* terdapat pada pernyataan, "Saya selalu mempertimbangkan risiko sebelum menentukan apakah *return* yang ditawarkan cukup menarik." Hal ini membuktikan bahwa responden cenderung lebih berhati-hati dalam menilai potensi *return* investasi, dengan tetap memperhitungkan risiko yang mungkin terjadi. Namun, indikator ekspektasi *return* pada pernyataan "Saya cenderung memilih investasi yang menawarkan *return* lebih tinggi" memperoleh skala rendah, yang membuktikan bahwa responden tidak terlalu terfokus pada mencari investasi dengan *return* yang lebih tinggi tanpa mempertimbangkan risiko yang terlibat.

4.1.3.3 Minat Investasi (Z)

Indikator yang termuat dalam variable minat investasi ada tiga yaitu ketertarikan, keinginan, dan keyakinan.

Tabel 4. 7 Deskripsi Variabel Minat Investasi

Item	1		2		3		4		5		Rata-rata
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
Z1.1	0	0%	0	0%	0	0%	39	39%	61	61%	4.610
Z1.2	0	0%	0	0%	1	1%	40	40%	59	59%	4.580
Z1.3	0	0%	0	0%	1	1%	45	45%	54	54%	4.530
Z1.4	0	0%	0	0%	0	0%	38	38%	62	62%	4.620
Z1.5	0	0%	0	0%	0	0%	38	38%	62	62%	4.620

Sumber : data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan Tabel 4.7, jawaban tertinggi responden pada indikator minat investasi terdapat pada pernyataan, "Saya merasa yakin dengan kemampuan saya untuk membuat keputusan investasi yang tepat di pasar modal" dan "Saya yakin bahwa investasi di pasar modal akan memberikan keuntungan di masa mendatang." Hal ini membuktikan bahwa responden memiliki kepercayaan diri yang tinggi

dalam membuat keputusan investasi yang cerdas dan percaya pada potensi keuntungan pasar modal di masa depan. Namun, indikator minat investasi pada pernyataan "Saya berencana untuk memulai berinvestasi di pasar modal dalam waktu dekat" memperoleh skala rendah, yang membuktikan bahwa meskipun responden memiliki keyakinan terhadap pasar modal, mereka cenderung kurang berencana untuk segera memulai investasi di pasar modal dalam waktu dekat.

4.1.3.4 Keputusan Investasi (Y)

Indikator yang termuat dalam variable keputusan investasi ada tiga yaitu *Tingkat return*, *Tingkat risiko*, dan *the time factor*.

Tabel 4. 8 Deskripsi Variabel Keputusan Investasi

Item	1		2		3		4		5		Rata-rata
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
Y1.1	0	0%	0	0%	2	2%	42	42%	56	56%	4.540
Y1.2	0	0%	0	0%	5	5%	37	37%	58	58%	4.530
Y1.3	0	0%	1	1%	4	4%	39	39%	56	56%	4.500
Y1.4	0	0%	0	0%	1	1%	39	39%	60	60%	4.500
Y1.5	0	0%	1	1%	6	6%	35	35%	58	58%	4.500

Sumber : data diolah peneliti, 2024

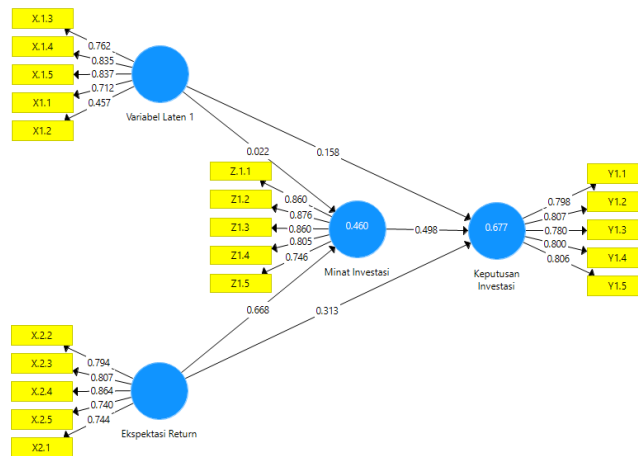
Berdasarkan Tabel 4.8, jawaban tertinggi responden pada indikator keputusan investasi terdapat pada pernyataan, "Saya lebih memilih investasi dengan risiko yang rendah meskipun *return* yang didapatkan kecil," "Saya mempertimbangkan jangka waktu investasi saat mengambil keputusan untuk berinvestasi di pasar modal," dan "Saya lebih memilih investasi jangka pendek dibandingkan jangka panjang di pasar modal." Hal ini membuktikan bahwa mayoritas responden cenderung memilih investasi dengan risiko yang rendah dan lebih fokus pada investasi jangka pendek serta mempertimbangkan jangka waktu dalam pengambilan keputusan investasi. Namun, indikator keputusan investasi pada pernyataan "Saya siap menghadapi risiko yang lebih besar jika ada peluang *return* yang lebih tinggi" memiliki skala rendah, yang membuktikan bahwa responden

umumnya kurang bersedia untuk mengambil risiko lebih besar demi mendapatkan *return* yang lebih tinggi.

4.1.4 Skema Model *Partial Least Square* (PLS)

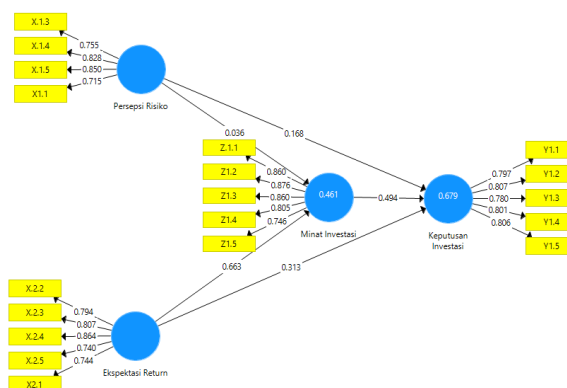
Keputusan investasi investor Mirae Asset, yang dipengaruhi oleh faktor persepsi risiko dan persepsi *return* menjadi focus utama pada model PLS yang diusulkan. Model ini mencakup indikator variable baik sebelum maupun setelah proses penyaringan.

Gambar 4. 1 Hasil Outer Weight Sebelum Filter



Sumber : data diolah peneliti, 2024

Gambar 4. 2 Hasil Outer Weight Setelah Filter



Sumber : data diolah peneliti, 2024

4.1.5 Uji Model Pengukuran (*Outer Model*)

Model dan konsep penelitian tidak dapat diuji pada model yang mengharapkan hubungan sebab-akibat atau hubungan terkait jika gagal dalam tahap penyempurnaan model pengukuran. Tujuan dari model luar ini adalah untuk menilai validitas dan keandalan konstruk.

4.1.5.1 Convergent Validity

Convergent validity dalam model pengukuran terlihat dari korelasi antara nilai konstruk (*loading factor*) dengan nilai masing-masing indikator. Untuk dianggap valid, nilai *loading factor* harus lebih besar dari 0.50 seperti yang dijelaskan berikut ini.

Tabel 4. 9 Hasil Uji Convergent Validity

Variabel	Indikator	<i>Loading Factor</i>	Keterangan
Persepsi Risiko (X1)	X1.1	0.715	VALID
	X1.3	0.755	VALID
	X1.4	0.828	VALID
	X1.5	0.850	VALID
Ekspektasi <i>Return</i> (X2)	X2.1	0.744	VALID
	X2.2	0.794	VALID
	X2.3	0.807	VALID
	X2.4	0.864	VALID
	X2.5	0.740	VALID
Minat Investasi (Z)	Z1.1	0.860	VALID
	Z1.2	0.876	VALID
	Z1.3	0.800	VALID
	Z1.4	0.805	VALID
	Z1.5	0.746	VALID
Keputusan Investasi (Y)	Y1.1	0.797	VALID
	Y1.2	0.807	VALID
	Y1.3	0.780	VALID
	Y1.4	0.801	VALID
	Y1.5	0.806	VALID

Sumber : data diolah peneliti, 2024

Lima item yang digunakan untuk mengukur variabel persepsi risiko (X1) telah memenuhi kriteria uji *convergent validity*, namun salah satu item tidak menunjukkan hasil yang valid. Oleh karena itu, item yang tidak valid tersebut dihapus agar analisis dapat lebih tepat dan akurat. Untuk variabel ekspektasi *return* (X2), lima item pertanyaan yang digunakan memberikan hasil yang valid, menunjukkan bahwa variabel ini dapat diukur dengan baik melalui indikator yang telah ditentukan. Minat investasi (Z) juga mengandung lima item pertanyaan yang seluruhnya valid, menegaskan bahwa variabel ini dapat dijadikan dasar yang kuat dalam penelitian. Demikian pula, variabel keputusan investasi (Y) juga menunjukkan hasil valid dengan lima item pertanyaan, yang semakin memperkuat bahwa model pengukuran yang digunakan dapat dipercaya dan sesuai dengan tujuan penelitian.

4.1.5.2 Discriminant Validity

Discriminant validity berguna untuk menentukan apakah suatu konstruk memiliki diskriminan yang baik. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan antara nilai *loading factor*nya terhadap konstruk lainnya. Dalam hal ini, konstruk yang dituju harus memiliki nilai yang lebih tinggi daripada konstruk lain dan nilai *cross loading* harus lebih besar dari 0.6 untuk memenuhi syarat validitas diskriminan.

Tabel 4. 10 Hasil Uji Discriminant Validity

	X1	X2	Z	Y	Keterangan
X1.1	0.715	0.262	0.307	0.310	VALID
X1.3	0.755	0.316	0.197	0.367	VALID
X1.4	0.828	0.406	0.156	0.347	VALID
X1.5	0.850	0.388	0.331	0.427	VALID
X2.1	0.252	0.794	0.453	0.497	VALID
X2.2	0.419	0.807	0.472	0.590	VALID
X2.3	0.291	0.864	0.604	0.606	VALID
X2.4	0.365	0.740	0.583	0.524	VALID
X2.5	0.387	0.744	0.547	0.617	VALID

Z1.1	0.266	0.569	0.860	0.592	VALID
Z1.2	0.304	0.643	0.876	0.665	VALID
Z1.3	0.294	0.593	0.860	0.674	VALID
Z1.4	0.283	0.543	0.805	0.656	VALID
Z1.5	0.185	0.449	0.746	0.562	VALID
Y1.1	0.269	0.572	0.703	0.797	VALID
Y1.2	0.330	0.624	0.648	0.807	VALID
Y1.3	0.490	0.551	0.458	0.780	VALID
Y1.4	0.416	0.566	0.617	0.801	VALID
Y1.5	0.371	0.561	0.587	0.806	VALID

Sumber : data diolah peneliti, 2024

Tabel di atas mengindikasikan bahwa nilai *cross loadings* setiap indikator memiliki korelasi yang lebih tinggi terhadap variabel laten yang diukur dibandingkan dengan variabel laten lainnya. Hal ini menunjukkan kemampuan setiap variabel laten untuk membedakan dirinya dari variabel laten lainnya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel laten dan indikatornya lebih kuat dibandingkan dengan hubungan indikator tersebut dengan variabel laten lain. Oleh karena itu, validitas diskriminan untuk masing-masing variabel laten dinyatakan valid.

4.1.5.3 Reliabilitas

Uji reliabilitas konstruk melalui indikator reflektif dapat dilihat dari nilai *composite reliability* dan *cronbach's alpha* pada SmartPLS 3.0. Dalam hal ini, jika nilai *composite reliability* dan *cronbach's alpha* menunjukkan nilai di atas 0.70, maka konstruk tersebut dianggap memiliki nilai reliabilitas yang baik dan menunjukkan konsistensi internal yang kuat dari item-item pengukur konstruk tersebut.

Tabel 4. 11 Hasil Uji *Cronbach's Alpha Coefficients*

No.	Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Composite Resliability</i>	Keterangan
1.	Persepsi Risiko (X1)	0.797	0.868	<i>Reliable</i>
2.	Ekspektasi <i>Return</i> (X2)	0.849	0.893	<i>Reliable</i>
3.	Minat Investasi (Z)	0.887	0.917	<i>Reliable</i>

4.	Keputusan Investasi (Y)	0.858	0.898	<i>Reliable</i>
----	-------------------------	-------	-------	-----------------

Sumber : data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang ditampilkan pada Tabel 4.11, seluruh variabel dalam penelitian ini memenuhi kriteria reliabilitas dengan nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* di atas 0.7. Variabel persepsi risiko (X1) memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0.797 dan *Composite Reliability* 0.868, sedangkan ekspektasi *return* (X2) menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* 0.849 dan *Composite Reliability* 0.893, keduanya mengindikasikan konsistensi yang baik. Minat investasi (Z) memiliki nilai tertinggi dengan *Cronbach's Alpha* 0.887 dan *Composite Reliability* 0.917, menunjukkan konsistensi internal yang sangat baik. Sementara itu, keputusan investasi (Y) dengan *Cronbach's Alpha* 0.858 dan *Composite Reliability* 0.898 juga menunjukkan hasil yang reliabel. Dengan demikian, seluruh indikator pada variabel-variabel tersebut dapat diandalkan untuk mengukur masing-masing variabel secara konsisten dalam penelitian ini.

4.1.6 Uji Model Struktural (*Inner Model*)

4.1.6.1 R - Square

Untuk mengevaluasi model struktural (*inner model*), tingkat kekuatan model dapat dilihat dari nilai *R-square* pada setiap variabel laten dependen. Secara umum, model dengan *R-square* sebesar 0,67 dianggap memiliki kekuatan yang tinggi, sedangkan nilai 0,33 menunjukkan kekuatan model yang sedang, dan nilai 0,19 mencerminkan model dengan kekuatan yang lemah (Chen & Volpe, 1998).

Tabel 4. 12 Hasil Uji R – Square

	<i>R - Square</i>	<i>R – Square Adjusted</i>
Y	0.679	0.669
Z	0.461	0.450

Sumber : data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan Tabel 4.12, variabel keputusan investasi (Y) memiliki nilai *R-Square* sebesar 0.679, menunjukkan bahwa 67.9% variasi keputusan investasi dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model, dengan kategori kekuatan model

yang kuat. Sementara itu, variabel minat investasi (Z) memiliki nilai *R-Square* sebesar 0.461, mengindikasikan bahwa 46.1% variasi minat investasi dapat dijelaskan oleh model, dengan kekuatan model yang sedang. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen yang digunakan cukup relevan dalam memprediksi kedua variabel dependen.

4.1.7 Uji Hipotesis

4.1.7.1 Uji Pengaruh Langsung

Pengujian signifikansi hubungan antar variabel dalam model dilakukan dengan mengevaluasi nilai koefisien parameter dan uji statistik T-signifikansi menggunakan metode *bootstrapping*, yang menghasilkan distribusi sampel acak untuk memperkirakan akurasi model.

Tabel 4. 13 Hasil Uji Pengaruh Langsung

	<i>T - Statistic</i>	<i>P - Values</i>	Kesimpulan	Hipotesis
Persepsi Risiko (X1) => Minat Investasi (Z)	0.381	0.704	Tidak Signifikan	Ditolak
Persepsi Risiko (X1) => Keputusan Investasi (Y)	2.352	0.021	Signifikan	Diterima
Ekspektasi <i>Return</i> (X2) => Minat Investasi	10.002	0.000	Signifikan	Diterima
Ekspektasi <i>Return</i> (X2) => Keputusan Investasi (Y)	4.070	0.000	Signifikan	Diterima
Minat Investasi (Z) => Keputusan Investasi (Y)	5.931	0.000	Signifikan	Diterima

Sumber : data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 4.13, untuk dapat mengukur variabel yang signifikan maka nilai dari *p-values* harus <0.05 . Sehingga dapat dijelaskan bahwa uji hipotesisnya sebagai berikut:

H1 : Pengaruh Persepsi Risiko (X1) Terhadap Minat Investasi (Z)

Pengaruh Persepsi Risiko (X1) terhadap Minat Investasi (Z) memiliki nilai *T-Statistic* sebesar 0.381 dengan *p-value* sebesar 0.704. Karena *p-value* > 0.05, hubungan ini dinyatakan tidak signifikan, sehingga **H1 ditolak**. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi risiko tidak memiliki pengaruh yang cukup kuat terhadap minat investasi.

H2 : Pengaruh Ekspektasi *Return* (X2) Terhadap Minat Investasi (Z)

Pengaruh Ekspektasi *Return* (X2) terhadap Minat Investasi (Z) memiliki nilai *T-Statistic* sebesar 10.002 dan *p-value* sebesar 0.000. Dengan *p-value* < 0.05, hubungan ini dianggap signifikan, sehingga **H2 diterima**. Ini menunjukkan bahwa ekspektasi *return* memiliki pengaruh yang sangat kuat dan signifikan terhadap minat investasi.

H3 : Pengaruh Persepsi Risiko (X1) Terhadap Keputusan Investasi (Y)

Pengaruh Persepsi Risiko (X1) terhadap Keputusan Investasi (Y) memiliki nilai *T-Statistic* sebesar 2.352 dan *p-value* sebesar 0.021. Karena *p-value* < 0.05, hubungan ini signifikan, sehingga **H3 diterima**. Artinya, persepsi risiko memiliki kontribusi positif yang signifikan terhadap keputusan investasi.

H4 : Pengaruh Ekspektasi *Return* (X2) Terhadap Keputusan Investasi (Z)

Pengaruh Ekspektasi *Return* (X2) terhadap Keputusan Investasi (Y) memiliki nilai *T-Statistic* sebesar 4.070 dengan *p-value* sebesar 0.000. Karena *p-value* < 0.05, hubungan ini dinyatakan signifikan, sehingga **H4 diterima**. Ekspektasi *return* terbukti memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap keputusan investasi.

H5 : Pengaruh Minat Investasi (Z) Terhadap Keputusan Investasi (Y)

Pengaruh Minat Investasi (Z) terhadap Keputusan Investasi (Y) memiliki nilai *T-Statistic* sebesar 5.931 dengan *p-value* sebesar 0.000. Karena *p-value* < 0.05, hubungan ini signifikan, sehingga **H5 diterima**. Hal ini menunjukkan bahwa minat investasi memiliki peran penting dalam memengaruhi keputusan investasi secara signifikan.

4.1.7.2 Uji Pengaruh Tidak Langsung

Pengujian signifikansi hubungan tidak langsung antar variabel dalam model dilakukan dengan mengevaluasi nilai koefisien parameter dan uji statistik T-signifikansi menggunakan metode *bootstrapping*, yang menghasilkan distribusi sampel acak untuk memperkirakan akurasi model.

Tabel 4. 14 Hasil Uji Pengaruh Tidak Langsung

	T - Statistic	P - Values	Kesimpulan	Hipotesis
Persepsi Risiko (X1) => Minat Investasi (Z) => Keputusan Investasi (Y)	0.345	0.731	Tidak Signifikan	Ditolak
Ekspektasi <i>Return</i> (X2) => Minat Investasi => Keputusan Investasi (Y)	5.014	0.000	Signifikan	Diterima

Sumber : data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 4.14, untuk dapat mengukur variabel yang signifikan maka nilai dari *p-values* harus < 0.05 . Sehingga dapat dijelaskan bahwa uji hipotesisnya sebagai berikut:

H6 : Minat Investasi (Z) Memediasi Pengaruh Persepsi Risiko (X1) Terhadap Keputusan Investasi (Y)

Pengaruh tidak langsung Persepsi Risiko (X1) terhadap Keputusan Investasi (Y) melalui Minat Investasi (Z) memiliki nilai *T-Statistic* sebesar 0.345 dan *p-value* sebesar 0.731. Karena *p-value* > 0.05 , pengaruh ini tidak signifikan, sehingga **H6 ditolak**. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi risiko tidak memberikan pengaruh tidak langsung yang signifikan terhadap keputusan investasi melalui minat investasi.

H7 : Minat Investasi (Z) Memediasi Pengaruh Ekspektasi *Return* (X2) Terhadap Keputusan Investasi (Y)

Pengaruh tidak langsung Ekspektasi *Return* (X2) terhadap Keputusan Investasi (Y) melalui Minat Investasi (Z) memiliki nilai *T-Statistic* sebesar 5.014

dan *p-value* sebesar 0.000. Karena *p-value* < 0.05, pengaruh ini signifikan, sehingga **H7 diterima**. Hasil ini menunjukkan bahwa ekspektasi *return* memberikan pengaruh tidak langsung yang signifikan terhadap keputusan investasi melalui minat investasi.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi

Berdasarkan hasil *path coefficients test*, ditemukan bahwa persepsi risiko memiliki hubungan yang tidak signifikan dengan minat investasi, dengan nilai *T-Statistic* sebesar 0.381 dan *p-value* sebesar 0.704. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi risiko tidak memiliki pengaruh yang kuat terhadap minat seseorang untuk berinvestasi. Hasil ini mengindikasikan bahwa tingkat risiko yang dirasakan individu tidak menjadi faktor utama dalam membentuk minat mereka untuk memulai investasi.

Hasil ini dapat dikaji menggunakan pendekatan *Behavioral Finance* oleh Kahneman & Tversky (1979), yang menekankan bahwa keputusan keuangan seringkali dipengaruhi oleh bias kognitif dan emosional, bukan hanya pertimbangan rasional. Dalam konteks ini, *loss aversion*, yakni kecenderungan individu untuk lebih takut kehilangan dibandingkan merasakan keuntungan, mungkin menjadi salah satu penyebab persepsi risiko tidak signifikan terhadap minat investasi. Responden, yang mayoritas merupakan investor muda hingga dewasa produktif, mungkin lebih fokus pada manfaat atau keuntungan langsung dari investasi daripada memperhitungkan risiko yang ada.

Deskripsi responden menunjukkan bahwa banyak dari mereka masih dalam tahap awal mengenal dunia investasi dan belum sepenuhnya memahami implikasi risiko terhadap keputusan investasi. Dalam *Behavioral Finance* oleh Kahneman & Tversky (1979), keterbatasan pemahaman ini dapat menciptakan bias optimisme, di mana individu mengabaikan risiko dan lebih fokus pada potensi keuntungan.

Hasil ini mendukung penelitian yang menunjukkan bahwa pengalaman dan edukasi investasi yang rendah cenderung membuat persepsi risiko kurang relevan

dalam memengaruhi minat investasi (Firdaus, 2020;Fadhil et al., 2023; Ambiah & Darmawanti, 2022; Wahyuningtyas et al., 2022). Namun, berbeda dengan penelitian lain yang menemukan pengaruh signifikan persepsi risiko, hasil ini menunjukkan bahwa risiko lebih mungkin menjadi pertimbangan penting setelah individu memiliki eksposur yang lebih besar terhadap praktik investasi (Mahardika & Asandimitra, 2023; Suryadi et al., 2023).

Dalam perspektif Islam, penting untuk mengelola risiko secara bijak, sebagaimana dijelaskan dalam QS Al-Isra ayat 36:

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَٰئِكَ كَانَ عَنْهُ مَسْئُولًا ﴿٣٦﴾

Artinya : “Janganlah engkau mengikuti sesuatu yang tidak kauketahui. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan, dan hati nurani, semua itu akan diminta pertanggungjawabannya”.

Ayat ini mengajarkan pentingnya memahami risiko dan konsekuensi sebelum mengambil keputusan, termasuk dalam investasi. Namun, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kelompok responden yang kurang berpengalaman masih membutuhkan edukasi lebih lanjut tentang pentingnya memahami risiko dalam investasi agar dapat membuat keputusan yang lebih bijaksana.

4.2.2 Pengaruh Ekspektasi *Return* Terhadap Minat Investasi

Berdasarkan hasil *path coefficients test*, ditemukan bahwa ekspektasi *return* memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap minat investasi, dengan nilai *T-Statistic* sebesar 10.002 dan *p-value* sebesar 0.000. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi ekspektasi seseorang terhadap potensi keuntungan dari investasi, semakin besar pula minatnya untuk berinvestasi.

Hasil ini sejalan dengan pendekatan *Behavioral Finance* oleh , khususnya dalam konsep *prospect theory*, yang menyatakan bahwa individu cenderung membuat keputusan keuangan berdasarkan persepsi keuntungan yang diharapkan. Dalam konteks ini, ekspektasi *return* yang tinggi dapat meningkatkan daya tarik investasi karena individu lebih fokus pada potensi keuntungan dibandingkan risiko yang mungkin muncul. Bias optimisme dan *overconfidence* juga sering kali

memengaruhi minat investasi, di mana individu yakin bahwa keputusan mereka akan menghasilkan hasil yang diharapkan.

Mayoritas responden dalam penelitian ini adalah investor muda hingga dewasa produktif, yang cenderung melihat investasi sebagai peluang untuk mencapai tujuan keuangan jangka panjang. Hal ini menunjukkan bahwa ekspektasi *return* menjadi salah satu faktor utama yang mendorong minat mereka untuk berinvestasi. Faktor ini juga mencerminkan bahwa individu dengan pemahaman terhadap potensi keuntungan investasi lebih termotivasi untuk memulai atau melanjutkan aktivitas investasi.

Penemuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan hubungan positif dan signifikan antara ekspektasi *return* dengan minat investasi (Shefrin & Statman, 2000; Br Hasibuan et al., 2023; Tandio, 2016). Ekspektasi terhadap keuntungan tidak hanya memengaruhi niat awal untuk berinvestasi tetapi juga membangun kepercayaan diri individu terhadap keputusan investasinya (Mahardika & Asandimitra, 2023; Suryadi et al., 2023)..

Dalam perspektif Islam, ekspektasi *return* dapat dihubungkan dengan ajaran untuk memperoleh manfaat dari harta secara halal dan produktif, sebagaimana dijelaskan dalam QS Al-Hasyr ayat 7:

مَا آفَاءَ اللَّهِ عَلَى رَسُولِهِ مِنْ أَهْلِ الْقُرَىٰ فَلِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ وَلِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَابْنِ السَّبِيلِ كَيْ لَا يَكُونَ دُولَةً بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ وَمَا آتَاكُمُ الرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٧﴾

Artinya : " Apa saja (harta yang diperoleh tanpa peperangan) yang dianugerahkan Allah kepada Rasul-Nya dari penduduk beberapa negeri adalah untuk Allah, Rasul, kerabat (Rasul), anak yatim, orang miskin, dan orang yang dalam perjalanan. (Demikian) agar harta itu tidak hanya beredar di antara orang-orang kaya saja di antara kamu. Apa yang diberikan Rasul kepadamu terimalah. Apa yang dilarangnya bagimu tinggalkanlah. Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah sangat keras hukuman-Nya. "

Ayat ini mengajarkan pentingnya mengelola harta dengan bijak dan bertanggung jawab, termasuk dengan cara berinvestasi. Penelitian ini menunjukkan bahwa ekspektasi keuntungan menjadi motivasi penting bagi individu untuk

berinvestasi, namun tetap diperlukan pemahaman bahwa investasi harus dilakukan secara etis dan sesuai prinsip syariah.

4.2.3 Pengaruh Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Investasi

Berdasarkan hasil *path coefficients test*, persepsi risiko memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap keputusan investasi, dengan nilai *T-Statistic* sebesar 2.352 dan *p-value* sebesar 0.021. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi persepsi risiko yang dirasakan oleh individu, semakin besar pengaruhnya terhadap keputusan mereka untuk berinvestasi.

Pendekatan *Behavioral Finance* oleh Kahneman & Tversky (1979), khususnya dalam konsep *loss aversion*, menjelaskan bahwa individu cenderung lebih memperhatikan potensi kerugian dibandingkan potensi keuntungan. Namun, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi risiko tidak selalu menjadi hambatan, melainkan dapat memotivasi individu untuk mengambil keputusan investasi yang lebih berhati-hati dan terinformasi. Dengan kata lain, persepsi risiko mendorong investor untuk mempertimbangkan langkah yang lebih matang sebelum berinvestasi.

Sebagian besar responden, yang merupakan investor muda hingga dewasa produktif, mungkin memiliki pengalaman yang terbatas dalam investasi. Namun, persepsi mereka terhadap risiko dapat menjadi dorongan untuk mencari informasi lebih lanjut atau memilih instrumen investasi yang dianggap lebih aman. Hal ini menunjukkan bahwa individu tidak sepenuhnya menghindari risiko, tetapi mereka mempertimbangkan risiko sebagai faktor penting dalam pengambilan keputusan.

Hasil ini mendukung penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa persepsi risiko memengaruhi keputusan investasi, baik dalam konteks menghindari instrumen yang dianggap terlalu berisiko maupun dalam memilih instrumen dengan risiko yang terukur (Shefrin & Statman, 2000; Pratama et al., 2022; (A. Sulistyowati et al., 2022)). Keputusan investasi yang diambil berdasarkan persepsi risiko sering kali mencerminkan upaya individu untuk melindungi aset dan mencapai tujuan keuangan jangka panjang.

Dalam perspektif Islam, pentingnya pengelolaan risiko sejalan dengan QS Al-Baqarah ayat 282, yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman, apabila kamu berutang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu mencatatnya”.

Ayat ini mengajarkan pentingnya kehati-hatian dalam bermuamalah, termasuk dalam pengambilan keputusan keuangan seperti investasi. Penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi risiko berperan sebagai faktor penting dalam memastikan keputusan investasi dilakukan secara bijaksana dan bertanggung jawab.

4.2.4 Pengaruh Ekspektasi *Return* Terhadap Keputusan Investasi

Berdasarkan hasil *path coefficients test*, ekspektasi *return* memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap keputusan investasi, dengan nilai *T-Statistic* sebesar 4.070 dan *p-value* sebesar 0.000. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi ekspektasi seseorang terhadap potensi keuntungan yang akan diperoleh, semakin besar pengaruhnya terhadap keputusan untuk berinvestasi.

Pendekatan *Behavioral Finance* oleh Kahneman & Tversky (1979), khususnya dalam konsep *prospect theory*, menjelaskan bahwa individu cenderung lebih fokus pada potensi keuntungan dibandingkan risiko yang mungkin muncul. Dalam konteks ini, ekspektasi *return* yang tinggi menjadi motivasi utama bagi investor untuk membuat keputusan investasi, karena mereka yakin bahwa investasi tersebut akan memberikan hasil yang menguntungkan. Bias optimisme dan *overconfidence* juga sering kali memengaruhi keputusan ini, di mana individu percaya bahwa investasi yang mereka pilih akan sesuai dengan ekspektasi keuntungan mereka.

Sebagian besar responden, yang merupakan investor muda hingga dewasa produktif, melihat investasi sebagai cara untuk mencapai tujuan keuangan mereka. Ekspektasi *return* yang tinggi menjadi salah satu alasan utama yang mendorong

mereka untuk berinvestasi, terutama pada instrumen yang dianggap memiliki potensi keuntungan besar. Keputusan investasi ini mencerminkan keinginan untuk meningkatkan nilai aset mereka dan memanfaatkan peluang keuntungan finansial.

Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan hubungan positif dan signifikan antara ekspektasi *return* dengan keputusan investasi (Maswir, 2022; N. W. Sulistyowati, 2015; Hasanudin et al., 2021). Temuan ini menegaskan bahwa ekspektasi keuntungan tidak hanya memengaruhi minat untuk berinvestasi, tetapi juga mendorong pengambilan keputusan secara nyata dalam memilih instrumen investasi.

Dalam perspektif Islam, keputusan investasi yang didasarkan pada ekspektasi *return* harus tetap mengedepankan prinsip keadilan dan keberlanjutan, sebagaimana dijelaskan dalam QS Al-Hasyr ayat 7:

مَا آفَاءَ اللَّهُ عَلَى رَسُولِهِ مِنْ أَهْلِ الْقُرَىٰ فَلِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ وَلِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَابْنِ السَّبِيلِ كَيْ لَا يَكُونَ دُولَةً بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ

Artinya : “Apa saja (harta yang diperoleh tanpa peperangan) yang dianugerahkan Allah kepada Rasul-Nya dari penduduk beberapa negeri adalah untuk Allah, Rasul, kerabat (Rasul), anak yatim, orang miskin, dan orang yang dalam perjalanan. (Demikian) agar harta itu tidak hanya beredar di antara orang-orang kaya saja di antara kamu”.

Ayat ini mengajarkan pentingnya mengelola harta secara produktif dan bertanggung jawab. Dalam konteks ini, ekspektasi *return* dapat menjadi motivasi positif bagi individu untuk berinvestasi, asalkan dilakukan dengan mempertimbangkan nilai etika dan kesesuaian dengan prinsip syariah.

4.2.5 Pengaruh Minat Investasi Terhadap Keputusan Investasi

Berdasarkan hasil *path coefficients test*, ditemukan bahwa minat investasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi, dengan nilai *T-Statistic* sebesar 5.931 dan *p-value* sebesar 0.000. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi minat seseorang untuk berinvestasi, semakin besar kemungkinannya untuk mengambil keputusan investasi secara nyata.

Dalam konteks *Behavioral Finance* oleh Kahneman & Tversky (1979), konsep *bounded rationality* menjelaskan bahwa keputusan seseorang sering kali didasarkan pada minat atau ketertarikan awal terhadap suatu pilihan investasi. Minat investasi berperan sebagai pemicu utama yang mendorong individu untuk mengevaluasi dan akhirnya memutuskan untuk berinvestasi, meskipun mereka mungkin tidak memiliki informasi yang sepenuhnya lengkap atau sempurna tentang peluang investasi tersebut.

Sebagian besar responden, yang merupakan investor muda hingga dewasa produktif, menunjukkan bahwa minat mereka terhadap investasi dipengaruhi oleh keinginan untuk mencapai tujuan finansial dan memanfaatkan peluang yang ada. Hal ini mengindikasikan bahwa minat investasi berfungsi sebagai motivator yang kuat dalam mendorong tindakan nyata, seperti memilih instrumen investasi tertentu atau memulai rencana investasi.

Hasil ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa minat investasi memiliki hubungan yang signifikan dengan keputusan investasi (Maswir, 2022; N. W. Sulistyowati, 2015; Hasanudin et al., 2021). Penelitian ini menegaskan bahwa minat bukan hanya merupakan faktor awal, tetapi juga memainkan peran penting dalam proses pengambilan keputusan investasi.

Dalam perspektif Islam, keputusan investasi yang dilandasi minat harus dilakukan dengan penuh tanggung jawab, sebagaimana diajarkan dalam QS Al-Hasyr ayat 18:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍّ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat). Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan”.

Ayat ini menekankan pentingnya perencanaan yang matang dan kehati-hatian dalam setiap tindakan, termasuk investasi. Penelitian ini menunjukkan bahwa minat investasi yang terarah dan didasarkan pada prinsip yang benar dapat membantu individu membuat keputusan yang lebih bijaksana dan bertanggung jawab.

4.2.6 Minat Investasi Memediasi Pengaruh Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Investasi

Berdasarkan hasil *path coefficients test*, ditemukan bahwa minat investasi tidak secara signifikan memediasi pengaruh persepsi risiko terhadap keputusan investasi, dengan nilai *T-Statistic* sebesar 0.345 dan *p-value* sebesar 0.731. Hal ini menunjukkan bahwa minat investasi tidak memainkan peran sebagai variabel mediasi yang kuat dalam hubungan antara persepsi risiko dan keputusan investasi.

Dalam konteks *Behavioral Finance* oleh Kahneman & Tversky (1979), konsep *loss aversion* menjelaskan bahwa individu cenderung lebih memusatkan perhatian pada risiko yang dirasakan daripada faktor lain seperti minat terhadap investasi. Dengan demikian, persepsi risiko lebih langsung memengaruhi keputusan investasi tanpa terlalu banyak bergantung pada tingkat minat investasi. Bias kognitif, seperti ketakutan terhadap kerugian, dapat menjadi penyebab mengapa minat investasi tidak cukup kuat untuk mengubah persepsi risiko menjadi keputusan nyata.

Mayoritas responden, yang merupakan investor muda hingga dewasa produktif, mungkin cenderung mengambil keputusan investasi berdasarkan risiko yang mereka rasakan secara langsung, tanpa mempertimbangkan minat mereka terhadap aktivitas investasi. Hal ini mencerminkan bahwa meskipun ada ketertarikan untuk berinvestasi, persepsi risiko yang terlalu tinggi dapat membatasi pengambilan keputusan investasi, sehingga minat investasi tidak mampu menjadi penghubung yang signifikan (Firdaus, 2020; Fadhil et al., 2023; Ambiah & Darmawanti, 2022; Wahyuningtyas et al., 2022).

Hasil ini berbeda dengan beberapa penelitian yang menunjukkan bahwa minat investasi sering kali berfungsi sebagai mediasi yang penting (Mahardika & Asandimitra, 2023; Suryadi et al., 2023).. Namun, dalam penelitian ini, keterbatasan pemahaman responden mengenai pengelolaan risiko mungkin menjadi salah satu faktor yang memengaruhi hasil.

Dalam perspektif Islam, keputusan investasi yang bijak tetap harus dilakukan dengan mempertimbangkan risiko dan manfaat secara seimbang, sebagaimana diajarkan dalam QS Al-Baqarah ayat 286:

رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إَصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا

Artinya : " Wahai Tuhan kami, janganlah Engkau bebani kami dengan beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang sebelum kami".

Ayat ini mengajarkan pentingnya memahami kemampuan dan keterbatasan sebelum membuat keputusan, termasuk dalam investasi. Temuan penelitian ini menekankan perlunya edukasi lebih lanjut untuk membantu individu mengelola risiko dan meningkatkan kesadaran tentang bagaimana minat investasi dapat mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik.

4.2.7 Minat Investasi Memediasi Pengaruh Ekspektasi *Return* Terhadap Keputusan Investasi

Berdasarkan hasil *path coefficients test*, ditemukan bahwa minat investasi secara signifikan memediasi pengaruh ekspektasi *return* terhadap keputusan investasi, dengan nilai *T-Statistic* sebesar 5.014 dan *p-value* sebesar 0.000. Hasil ini menunjukkan bahwa ekspektasi *return* yang tinggi tidak hanya mendorong minat seseorang untuk berinvestasi, tetapi juga memperkuat pengaruhnya dalam pengambilan keputusan investasi melalui peran mediasi dari minat investasi.

Pendekatan *Behavioral Finance* oleh Kahneman & Tversky (1979), khususnya dalam *prospect theory*, menjelaskan bahwa individu cenderung memprioritaskan keuntungan potensial dalam proses pengambilan keputusan investasi. Ekspektasi terhadap *return* yang tinggi memunculkan rasa optimisme, yang pada akhirnya meningkatkan minat untuk berinvestasi. Minat ini kemudian menjadi jembatan penting yang mengubah ekspektasi menjadi tindakan nyata dalam bentuk keputusan investasi.

Sebagian besar responden, yang merupakan investor muda hingga dewasa produktif, menunjukkan bahwa ekspektasi *return* yang positif membuat mereka

lebih tertarik pada investasi sebagai sarana untuk mencapai tujuan finansial. Hal ini menunjukkan bahwa minat investasi berperan penting sebagai motivator dalam memperkuat pengaruh ekspektasi *return* terhadap keputusan investasi. Responden dengan minat investasi yang tinggi lebih cenderung mengambil langkah konkret berdasarkan ekspektasi keuntungan yang mereka harapkan.

Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menegaskan bahwa minat investasi dapat berfungsi sebagai mediasi yang kuat antara ekspektasi *return* dan keputusan investasi (Shefrin & Statman, 2000; Br Hasibuan et al., 2023; Tandio, 2016).. Temuan ini menggarisbawahi pentingnya memberikan edukasi kepada investor mengenai potensi keuntungan investasi, karena hal ini tidak hanya memotivasi minat tetapi juga mendorong tindakan nyata.

Dalam perspektif Islam, keputusan investasi yang didasarkan pada ekspektasi *return* harus tetap mempertimbangkan prinsip keadilan dan keberlanjutan. Hal ini sejalan dengan QS Al-Baqarah ayat 261:

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلَ فِي كُلِّ سُنبُلَةٍ مِائَةُ حَبَّةٍ وَاللَّهُ يُضَاعِفُ
لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

Artinya : “Perumpamaan orang-orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah adalah seperti (orang-orang yang menabur) sebutir biji (benih) yang menumbuhkan tujuh tangkai, pada setiap tangkai ada seratus biji. Allah melipatgandakan (pahala) bagi siapa yang Dia kehendaki. Allah Mahaluas lagi Maha Mengetahui”.

Ayat ini mengajarkan pentingnya memanfaatkan potensi harta secara produktif dan penuh tanggung jawab. Penelitian ini menekankan bahwa ekspektasi *return* yang tinggi dapat menjadi motivasi positif, tetapi harus dilakukan dengan prinsip kehati-hatian dan sesuai dengan nilai-nilai etika.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan mengenai pengaruh ekspektasi return, persepsi risiko, minat investasi, dan keputusan investasi dengan minat investasi sebagai variabel mediasi, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi Risiko (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi (Z). Hal ini menunjukkan bahwa persepsi risiko tidak memengaruhi minat investasi secara langsung.
2. Ekspektasi *Return* (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi (Z). Artinya, ekspektasi *return* yang tinggi dapat meningkatkan minat seseorang untuk berinvestasi.
3. Persepsi Risiko (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi (Y). Hal ini menunjukkan bahwa persepsi risiko tidak secara langsung memengaruhi keputusan investasi yang diambil oleh investor
4. Ekspektasi *Return* (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi (Y). Artinya, semakin tinggi ekspektasi *return* yang dirasakan oleh investor, semakin besar kemungkinan mereka untuk mengambil keputusan investasi.
5. Minat Investasi (Z) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi (Y). Artinya, minat investasi yang tinggi akan meningkatkan kemungkinan seseorang untuk mengambil keputusan investasi.
6. Minat Investasi (Z) tidak mampu memediasi hubungan antara Persepsi Risiko (X1) terhadap Keputusan Investasi (Y). Hal ini menunjukkan bahwa minat investasi tidak dapat menjadi jembatan yang menghubungkan persepsi risiko dengan keputusan investasi.
7. Minat Investasi (Z) mampu memediasi hubungan antara Ekspektasi *Return* (X2) terhadap Keputusan Investasi (Y). Hal ini menunjukkan bahwa minat

investasi berperan sebagai perantara yang memperkuat hubungan antara ekspektasi *return* dengan keputusan investasi.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa ekspektasi *return* berpengaruh kuat terhadap minat investasi dan keputusan investasi baik secara langsung maupun melalui peran mediasi minat investasi. Sebaliknya, persepsi risiko tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat atau keputusan investasi. Minat investasi terbukti menjadi faktor penting yang memediasi hubungan antara ekspektasi *return* dengan keputusan investasi, namun tidak pada hubungan persepsi risiko terhadap keputusan investasi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, peneliti memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa persepsi risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, disarankan kepada para investor untuk lebih meningkatkan pemahaman mereka terhadap pengelolaan risiko investasi. Dengan pemahaman yang lebih baik, persepsi risiko yang ada tidak akan menjadi penghambat dalam pengambilan keputusan investasi.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat investasi berperan penting dalam memediasi pengaruh ekspektasi *return* terhadap keputusan investasi. Oleh karena itu, pihak Mirae Asset selaku penyedia layanan investasi disarankan untuk terus meningkatkan edukasi kepada masyarakat terkait potensi *return* dari berbagai instrumen investasi guna meningkatkan minat dan keputusan investasi.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas cakupan populasi dan sampel, misalnya dengan memasukkan kelompok investor di luar investor Mirae Asset atau wilayah lain di Indonesia untuk mendapatkan gambaran yang lebih menyeluruh tentang perilaku investasi.
4. Penelitian mendatang juga dapat mempertimbangkan penggunaan metode pengumpulan data yang lebih objektif, seperti data transaksi aktual, untuk melengkapi hasil dari penilaian subjektif responden. Selain itu, disarankan

untuk menambahkan variabel-variabel baru, seperti faktor sosial dan teknologi, yang dapat memberikan wawasan lebih mendalam mengenai pengaruhnya terhadap keputusan investasi.

5. Peneliti juga merekomendasikan agar Mirae Asset selaku penyedia layanan investasi mengembangkan program literasi keuangan yang komprehensif, sehingga calon investor tidak hanya memahami potensi keuntungan tetapi juga mampu mengelola risiko secara lebih efektif dan bijaksana.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N., Maslichah, & Junaidi. (2019). Pengaruh Pengetahuan Dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return, Risiko Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Kota Malang). *E-JRA*, 8(5), 38–2.
- Ambiah, A. N., & Darmawanti, D. (2022). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 1495–1504. <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14708>
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian. *Pilar*, 14(1), 15–31.
- Anoraga, P., & Pakarti, P. (2008). *Pengantar Pasar Modal*. Rineka Cipta.
- Anoruo, E., Akpan, I. E., & Efobi, U. R. (2021). International Financial Integration and Stock Market Development: Evidence from Africa. *Journal of Economics Studies*, 48(4), 1037–1054.
- Br Hasibuan, C. R., Sipahutar, T. T. U., Simbolon, E. C., & Manurung, R. (2023). Pengaruh Pengetahuan Pasar Modal, Motivasi, Return Investasi dan Resiko Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal. *Owner*, 7(4), 3601–3609. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i4.1671>
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students. *Financial Services Review*, 7(2), 107–128. [https://doi.org/10.1016/S1057-0810\(99\)80006-7](https://doi.org/10.1016/S1057-0810(99)80006-7)
- Fadhil, *, Mursyidan, F., Farizi Mursyidan, F., & Syaipudin, U. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Usia, Return, Serta Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi (Indonesian Version). *Jurnal Riset Ilmu Akuntansi*, 2(3), 245–267. <https://doi.org/10.55606/akuntansi.v2i3.341>
- Firdaus, R. G. (2020). Pengaruh Risiko, Return, dan Perekonomian Indonesia Terhadap Keputusan Berinvestasi Saat Covid-19. *Jurnal Pasar Modal Dan Bisnis*, 2(2). <https://doi.org/10.37194/jpmb.v2i2.43>
- Hariyanto, H., & Damayanti, D. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Motivasi, Return Dan Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal. *J-MACC: Journal of Management and Accounting*, 5(2), 23–33. <https://doi.org/10.52166/j-macc.v5i2.3475>
- Hasanudin, Nurwulandari, andini, & Safitri, R. K. (2021). Pengaruh pengetahuan investasi, Motivasi dan Pelatihan pasar modal terhadap keputusan Investasi Yang Dimediasi Oleh Minat Investasi (Studi Pada Mahasiswa Universitas

- Mercu Buana). *Jimea : Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi*, 5(3), 494–512.
- Hayatul Fajri. (2018). *Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi Pada Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah UIN Ar-Raniry Banda Aceh)*.
- Kahneman, D., & Tversky, A. (1979). Prospect Theory: An Analysis of Decision under Risk. *Econometrica*, 47(2), 263. <https://doi.org/10.2307/1914185>
- Kock, N. (2021). *WarpPLS User Manual: Version 7.0* (C. St, Trans.). ScriptWarp System. <https://www.researchgate.net/publication/361884101>
- Kustina, K. T., & Harta, I. G. E. S. (2023). Pengaruh Risiko Terhadap Minat Investasi Dengan Pengetahuan Investasi Sebagai Moderasi Terkait Kasus Trading Binomo Dan Robot Trading. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 15(1), 139–149. <https://doi.org/10.22225/kr.15.1.2023.139-149>
- Mahardika, M. D., & Asandimitra, N. (2023). Pengaruh overconfidence, risk tolerance, return, financial literacy, financial technology terhadap keputusan investasi . *Jurnal Ilmu Manajemen*, 11(3), 602–613.
- Markowitz, H. (1952). Portfolio Selection. *The Journal of Finance*, 7(1), 77–91. <https://doi.org/10.1111/j.1540-6261.1952.tb01525.x>
- Maswir, M. (2022). Pengaruh Minat Investasi Terhadap Keputusan Investasi Pada Pt. Global Kapital Investama Berjangka Pekanbaru. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 13(4), 388–404.
- Notoatmodjo. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. In Media.
- Pajar, & Pustikaningsih. (2017). Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal pada Mahasiswa FE UNY. *Jurnal Profita*.
- Pratama, A., Fauzi, A., Purwohedi, U., & Ekonomi, F. (2022). *Pengaruh Persepsi Risiko, Ekspektasi Return, Dan Behavioral Motivation Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Yang Terdaftar Di Galeri Investasi Pada Perguruan Tinggi Negeri Jakarta*. 2(3). <https://doi.org/10.53067/ijebe.v2i3>
- Putra, H. S., & Sulhan, M. (2023). Pengaruh Return Saham dan Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi Mahasiswa dengan Modal Minimal Investasi sebagai Variabel Mediasi (Studi pada Galeri Investasi Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang). *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 7(1), 477. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v7i1.765>

- Putri, F. M., & Sugiyanto. (2024). Pengaruh Pengetahuan Investasi (X1), Motivasi Investasi (X2), Modal Investasi (X3), Persepsi Risiko (X4) Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal (Studi kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dr. Soetomo). *Soetomo Management Review*, 2(2), 196–208.
- Shefrin, H., & Statman, M. (2000). Behavioral Portfolio Theory. *The Journal of Financial and Quantitative Analysis*, 35(2), 127. <https://doi.org/10.2307/2676187>
- Sugiono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Alfabeta.
- Sulistyowati, A., Rianto, M. R., Handayani, M., & Bukhari, E. (2022). Pengaruh Financial Literacy, Return dan Resiko terhadap Keputusan Investasi Generasi Milenial Islam di Kota Bekasi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(2), 2253. <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i2.5956>
- Sulistyowati, N. W. (2015). Pengaruh Motivasi Ekstrinsik Dan Prestasi Belajar Akuntansi Terhadap Minat Investasi Dan Keputusan Investasi Mahasiswa Fe Program Studi Akuntansi Unesa. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 3(1), 76–90.
- Supardi. (1993). Populasi dan Sampel Penelitian. *UNISIA*, 17, 100–108.
- Suryadi, N., Yusnelly, A., & Rahayu, Y. S. (2023). Literasi Keuangan Memediasi Pengaruh Pendapatan, Return Dan Risiko Terhadap Keputusan Investasi Pada Mahasiswa. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 12(2), 70–80.
- Tandelilin, E. (2017). *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio* (1st ed.). PT Kanisius.
- Tandio, T. (2016). Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Risiko, Gender, Dan Kemajuan Teknologi Pada Minat Investasi Mahasiswa. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 16(3), 2316–2341.
- Wahyuningtyas, E. T., Hasanah, F., & Susesti, D. A. (2022). Dampak Motivasi Investasi, Persepsi Resiko, Literasi dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 10(2), 57–66. <https://doi.org/10.26740/akunesa.v10n2.p57-66>
- Wulandari, D., Styowati, S., & Hana, K. F. (2020). Pengaruh Edukasi Investasi, Persepsi Return dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Berinvestasi Saham Syariah. *FreakonomiS: Journal of Islamic Economics and Finance*, 1(1).

Zuliyanti, R. H. (2018). Pengaruh Earning Per Share (EPS), Debt To Equity Ratio (DER), Dan Return On Assets (ROA) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Islam Lamongan*, 615–620.

LAMPIRAN

Lampiran 1: Lembar Kuesioner

KUESIONER PENELITIAN SKRIPSI

Assalamualaikum Wr. Wb.

Perkenalkan saya Diendra Kusuma Warjono, mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Angkatan 2021. Saat ini saya sedang melakukan penelitian untuk skripsi yang berjudul "**Pengaruh Persepsi Risiko dan Ekspektasi Return Terhadap Keputusan Investasi Melalui Minat Investasi Sebagai Mediasi di Pasar Modal (Studi Pada Investor Mirae Asset)**". Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji lebih dalam mengenai pengaruh persepsi risiko dan ekspektasi return terhadap keputusan investasi para investor di pasar modal, dengan melihat bagaimana minat investasi dapat memediasi hubungan tersebut.

Saya mengundang Bapak/Ibu/Saudara/i yang memenuhi kriteria berikut untuk berpartisipasi dalam survei ini:

Investor aktif di Mirae Asset.

Memiliki pengetahuan dasar mengenai investasi di pasar modal.

Sedang melakukan investasi di pasar modal.

Data dan informasi yang Bapak/Ibu/Saudara/i berikan akan sangat membantu dalam pengembangan penelitian ini. Saya menjamin kerahasiaan dan keamanan semua data yang diperoleh, yang akan digunakan semata-mata untuk keperluan akademik.

Atas perhatian dan partisipasinya, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

1. BIODATA DIRI

Umur :

☐ 20 – 30 tahun ☐ 31 – 40 tahun ☐ 41 – 50 tahun ☐ Lainnya

Pendapatan :

☐ Rp 1.000.000 – Rp 5.000.000 ☐ Rp 6.000.00 – Rp 10.000.000

☐ Rp 11.000.000 – Rp 15.000.000 ☐ Lebih dari Rp 16.000.000

Frekuensi Investasi dalam sebulan:

☐ 1 kali ☐ 2 kali ☐ 3 kali ☐ Lebih dari 4 kali

Jenis investasi :

☐ Saham ☐ Obligasi ☐ Reksadana ☐ Lainnya

2. PETUNJUK PENGISIAN

Silakan isi dengan mengklik jawaban yang sesuai dengan pilihan Anda. Pilihan jawaban menggunakan skala Likert 1-5, yang menunjukkan tingkat persetujuan Anda terhadap pernyataan tersebut, dengan rincian sebagai berikut:

1: Sangat Tidak Setuju (STS)

2: Tidak Setuju (TS)

3: Kurang (K)

4: Setuju (S)

5: Sangat Setuju (SS)

Persepsi Risiko (X1)

No.	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	K	TS	STS
1.	Saya mempertimbangkan risiko keuangan sebelum mengambil keputusan investasi.					
2.	Saya percaya bahwa pengelolaan risiko finansial yang telat dapat membantu meminimalkan kerugian.					
3.	Saya khawatir terhadap fluktuasi pasar yang tidak terduga saat berinvestasi.					
4.	Risiko kehilangan uang membuat saya enggan untuk berinvestasi di pasar modal.					
5.	Saya merasa bahwa ketidakpastian di pasar modal dapat memengaruhi psikologis saya.					

Ekspektasi *Return* (X2)

No.	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	K	TS	STS
1.	Return yang saya terima membuat saya semakin berminat untuk berinvestasi lebih banyak.					
2.	Saya cenderung memilih investasi yang menawarkan return lebih tinggi.					
3.	Return yang tinggi merupakan faktor utama dalam keputusan investasi saya.					
4.	Saya bersedia menerima risiko yang lebih besar untuk mendapatkan return yang lebih tinggi.					
5.	Saya selalu mempertimbangkan risiko sebelum menentukan apakah return yang ditawarkan cukup menarik.					

Minat Investasi (Z)

No.	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	K	TS	STS
1.	Saya tertarik untuk mempelajari lebih lanjut tentang investasi di pasar modal.					
2.	Saya memiliki keinginan yang kuat untuk mengalokasikan dana saya di pasar modal.					
3.	Saya berencana untuk mulai berinvestasi di pasar modal dalam waktu dekat.					

4.	Saya merasa yakin dengan kemampuan saya untuk membuat keputusan investasi yang tepat di pasar modal.					
5.	Saya yakin bahwa investasi di pasar modal akan memberikan keuntungan di masa mendatang					

Keputusan Investasi (Y)

No.	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	K	TS	STS
1.	Tingkat return investasi mempengaruhi keputusan saya untuk melanjutkan atau menambah investasi di pasar modal.					
2.	Saya siap menghadapi risiko yang lebih besar jika ada peluang return yang lebih tinggi.					
3.	Saya lebih memilih investasi dengan risiko yang rendah meskipun return yang didapatkan lebih kecil.					
4.	Saya mempertimbangkan jangka waktu investasi saat mengambil keputusan untuk berinvestasi di pasar modal.					
5.	Saya lebih memilih investasi jangka pendek dibandingkan jangka panjang di pasar modal.					

Lampiran 2 : Data Responden

X1.1 ▾	X1.2 ▾	X1.3 ▾	X1.4 ▾	X1.5 ▾	X2.1 ▾	X2.2 ▾	X2.3 ▾	X2.4 ▾	X2.5 ▾	Z1.1 ▾	Z1.2 ▾	Z1.3 ▾	Z1.4 ▾	Z1.5 ▾	Y1.1 ▾	Y1.2 ▾	Y1.3 ▾	Y1.4 ▾	Y1.5 ▾
4	4	3	1	3	5	4	3	4	4	5	4	4	5	4	4	4	3	4	4
4	5	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	3	4	2
4	4	2	1	3	3	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	2	3	4
5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	3	5	3
4	4	5	2	3	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	3	5	4
5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
5	1	3	3	5	4	1	1	3	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	3
4	5	4	4	3	3	4	3	4	5	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3
5	2	5	1	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5
4	4	3	2	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5
5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4
4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	3
4	5	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4
5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	3	5	5	5
5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5
4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5
5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5
4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5
4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5
5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5
4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5

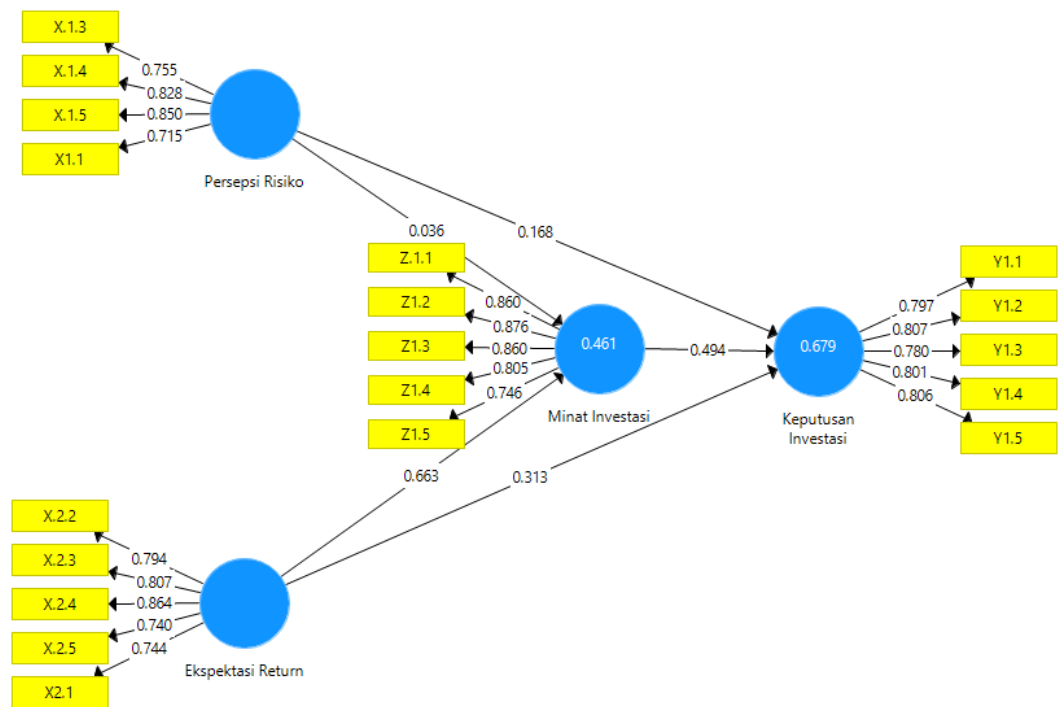
X1.1 ▾	X1.2 ▾	X1.3 ▾	X1.4 ▾	X1.5 ▾	X2.1 ▾	X2.2 ▾	X2.3 ▾	X2.4 ▾	X2.5 ▾	Z1.1 ▾	Z1.2 ▾	Z1.3 ▾	Z1.4 ▾	Z1.5 ▾	Y1.1 ▾	Y1.2 ▾	Y1.3 ▾	Y1.4 ▾	Y1.5 ▾
5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5
5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5
4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4
5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4
5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5
4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4
4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4
5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	5	5	4	3	4	4	4
4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5

X1.1 ▾	X1.2 ▾	X1.3 ▾	X1.4 ▾	X1.5 ▾	X2.1 ▾	X2.2 ▾	X2.3 ▾	X2.4 ▾	X2.5 ▾	Z1.1 ▾	Z1.2 ▾	Z1.3 ▾	Z1.4 ▾	Z1.5 ▾	Y1.1 ▾	Y1.2 ▾	Y1.3 ▾	Y1.4 ▾	Y1.5 ▾
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5
4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4
4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	3	3	4	4	3	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

X1.1 ▾	X1.2 ▾	X1.3 ▾	X1.4 ▾	X1.5 ▾	X2.1 ▾	X2.2 ▾	X2.3 ▾	X2.4 ▾	X2.5 ▾	Z1.1 ▾	Z1.2 ▾	Z1.3 ▾	Z1.4 ▾	Z1.5 ▾	Y1.1 ▾	Y1.2 ▾	Y1.3 ▾	Y1.4 ▾	Y1.5 ▾
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4
4	4	5	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5
5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5
5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5
4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3
4	3	4	4	5	5	3	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

Lampiran 3 : Hasil Uji SmartPLS 3.0

Hasil Uji PLS-Algorithm



Hasil Uji Discriminant Validity

	Ekspektasi Ret...	Keputusan Inv...	Minat Investasi	Persepsi Risiko
Ekspektasi Retu...	0.791			
Keputusan Inve...	0.721	0.798		
Minat Investasi	0.678	0.761	0.831	
Persepsi Risiko	0.436	0.465	0.324	0.789

Hasil Uji Cronbach's Alpha

	Cronbach's Alpha	rho_A	Reliabilitas Komposit	Rata-rata Varians Diekstrak (AVE)
Ekspektasi Return	0.849	0.852	0.893	0.626
Keputusan Investasi	0.858	0.860	0.898	0.637
Minat Investasi	0.887	0.893	0.917	0.690
Persepsi Risiko	0.797	0.811	0.868	0.622

Hasil Uji R-Square

	R Square	Adjusted R Square
Keputusan Investasi	0.679	0.669
Minat Investasi	0.461	0.450

Hasil Uji Signifikansi Pengaruh Langsung

	Sampel Asli (O)	Rata-rata Sampel (M)	Standar Deviasi (STDEV)	T Statistik (O/STDEV)	P Values
Ekspektasi Return -> Keputusan Investasi	0.313	0.314	0.077	4.070	0.000
Ekspektasi Return -> Minat Investasi	0.663	0.665	0.066	10.002	0.000
Minat Investasi -> Keputusan Investasi	0.494	0.501	0.083	5.931	0.000
Persepsi Risiko -> Keputusan Investasi	0.168	0.161	0.072	2.352	0.021
Persepsi Risiko -> Minat Investasi	0.036	0.051	0.094	0.381	0.704

Hasil Uji Signifikansi Pengaruh Tidak Langsung

	Sampel Asli (O)	Rata-rata Sam...	Standar Devias...	T Statistik (O/...	P Values
Ekspektasi Return -> Minat Investasi -> Keputusan Investasi	0.327	0.333	0.065	5.014	0.000
Persepsi Risiko -> Minat Investasi -> Keputusan Investasi	0.018	0.027	0.051	0.345	0.731

Lampiran 4 : Biodata Peneliti

BIODATA PENELITIAN

Nama Lengkap : Diendra Kusuma Warjono
Tempat, Tanggal Lahir : Blitar, 18 September 2001
Alamat Asal : Jl. Pemuda Sumpono No.1 RT 2 / RW 2 Kel.
Gedog, Kec. Sananwetan, Kota Blitar
Telepon HP : 085230496906
E-mail : 210501110090@student.uin-malang.ac.id

Pendidikan Formal

- 2009 – 2014 : MIN Gedog Kota Blitar
- 2014 – 2016 : SMPN 3 Kota Blitar
- 2017 – 2020 : SMKN 1 Kota Blitar
- 2021 – 2024 : Program Studi Manajemen, UIN Maulana
Malik Ibrahim Malang

Pendidikan Non-Formal

- 2021 – 2022 : Program perkuliahan Bahasa Arab UIN
Maulana Malik Ibrahim Malang
- 2022 – 2023 : Program perkuliahan Bahasa Inggris UIN
Maulana Malik Ibrahim Malang

Aktivitas dan Pelatihan

- Peserta Acara Pengenalan Budaya Akademik dan Kemahasiswaan
(PBAK)

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2021

- Peserta Acara Pengenalan Budaya Akademik dan Kemahasiswaan (PBAK) Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2021
- Peserta Sosialisasi Jurusan Manajemen UIN Maulana Malik Ibrahim Malang (OSJUR) 2021

Lampiran 6 : Turnitin



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI

Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Puji Endah Purnamasari, M.M

NIP : 198710022015032004

Jabatan : UP2M

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Diendra Kusuma Warjono

NIM : 210501110090

Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Judul Skripsi : **Pengaruh Persepsi Risiko dan Ekspektasi *Return* Terhadap Keputusan Investasi Melalui Minat Investasi Sebagai Mediasi (Studi Pada Investor Mirae Asset)**

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan **LOLOS PLAGIARISM** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
12%	12%	7%	6%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 16 Desember 2024

UP2M



Puji Endah Purnamasari, M.M

Lampiran 6 : Jurnal Bimbingan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

IDENTITAS MAHASISWA:

NIM : 210501110090
Nama : Diendra Kusuma Warjono
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Manajemen
Dosen Pembimbing : Muhammad Sulhan, SE, MM
Judul Skripsi : Pengaruh Persepsi Risiko dan Ekspektasi *Return* Terhadap Keputusan Investasi Melalui Minat Investasi Sebagai Mediasi (Studi Pada Investor Mirae Asset)

JURNAL BIMBINGAN :

No	Tanggal	Deskripsi	Tahun Akademik	Status
1	19 September 2024	Proposal skripsi	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
2	23 September 2024	Proposal skripsi	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
3	26 September 2024	Proposal skripsi	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
4	29 September 2024	Proposal skripsi	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
5	13 Oktober 2024	Bimbingan Bab IV	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
6	28 Oktober 2024	Bimbingan Bab IV	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
7	4 November 2024	Bimbingan Bab IV	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
8	19 November 2024	Bimbingan Bab V	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
9	27 November 2024	Bimbingan Bab Full	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
10	9 Desember 2024	Bimbingan Full Skripsi	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi

Malang, 9 Desember 2024
Dosen Pembimbing



Muhammad Sulhan, SE, MM